

**PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk
dan entitas anak/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian interim
(tidak diaudit)

tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010/

*Interim consolidated financial statements
(unaudited)*

three months ended March 31, 2011 and 2010

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-112	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

HEAD OFFICE
 Wisma Indocement, Level 8
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
 Jakarta 12910, Indonesia
 Tel: (+62 21) 2512121, 2522121, 5703817
 Fax: (+62 21) 2510066
 PO Box 4018 Jakarta 10040
 Website: www.indocement.co.id

Surat Pernyataan Direksi
 tentang
 Tanggung jawab atas laporan keuangan
 konsolidasian interim
 Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010
 PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk.
 ("Perusahaan") dan Entitas Anak

*Statement of the Board of Directors
 concerning
 Responsibility on interim consolidated financial
 statements
 Three months ended March 31, 2011 and 2010
 PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk.
 (the "Company") and Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama	Daniel Lavalle	1.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Four Season Resident Summer Tower II # 31A Jalan Setia Budi Tengah Jakarta 12910		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan/ President Director of the Company		Telephone Position
2. Nama	Christian Kartawijaya	2.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Jalan Kelapa Puyuh II KD/26 RT001 RW 019 Kelapa Gading – Jakarta Utara		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan/ Director of the Company		Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta, Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

In this matter acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 ("Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak").

1. That we are responsible for the preparation and presentation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the three months ended March 31, 2011 and 2010 ("Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries").

FACTORIES

Citeureup, Bogor 16810, West Java
 Tel: (+62 21) 875 4343
 (+62 21) 875 2812
 Fax: (+62 21) 875 2956

Palimanan, Cirebon 45161, West Java
 Tel: (+62 231) 343 760, 343 232, 343 923
 Fax: (+62 231) 343 617
 PO Box 187 Cirebon 45101

Tarjun, Kota Baru, South Kalimantan
 Tel: (+62 518) 61000
 Fax: (+62 518) 61090
 PO Box 12 Batulicin 72161



2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan bursa, serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK dan bursa.
 3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
2. *That the Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries is prepared and presented in accordance with the general accepted accounting principle, the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK), and stock exchange regulations and guidelines for financial statements presentations and disclosures for public listed companies issued by BAPEPAM-LK and stock exchanges.*
 3. a. *That all information in the Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries are complete and correct;*
b. *That the Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*
 4. *That we are responsible for the internal control system in the Company and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2011

Jakarta, 29 April 2011



METERAI
TEMPEL
PADA PERIKLAMAN
TSL
52800AAF511890685
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DJP

Daniel Lavalle
Direktur Utama/
President Director

Christian Kartawijaya
Direktur/
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2011, December 31, 2010 and
January 1, 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Mar. 2011/ Mar. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010	
A S E T					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4a,4o,6,29,30	4.978.749	4.684.870	2.623.473	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4b,4o,7,29,30				Trade receivables
Pihak berelasi	4c,27	39.111	64.329	84.621	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp11.995, Rp11.875 dan Rp11.405 masing-masing pada tanggal 31 Mar. 2011, 31 Des. 2010 dan 1 Jan. 2010	28j	1.327.889	1.290.899	1.260.708	Third parties - net of allowance for impairment of Rp11,995, Rp11,875 and Rp11,405 as of Mar. 31, 2011, Dec. 31, 2010 and Jan. 1, 2010, respectively
Piutang lain-lain	4b,4o,8,29,30				Other receivables
Pihak-pihak berelasi	4c,27	12.916	20.027	18.173	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp169 pada tanggal 31 Mar. 2011, 31 Des. 2010 dan 1 Jan. 2010		40.132	27.434	15.835	Third parties - net of allowance for impairment of Rp169 as of Mar. 31, 2011, Dec. 31, 2010 and Jan. 1, 2010, respectively
Persediaan - bersih	4d,9	1.436.556	1.299.549	1.269.425	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	2b,9	145.528	80.852	46.618	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	15	5.342	4.114	5.306	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	4f	19.130	12.733	16.930	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		8.005.353	7.484.807	5.341.089	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak-pihak berelasi	4c,4o,27,29,30	2.478	2.342	4.269	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	4p,15	24.316	24.501	21.742	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang dan uang muka kepada Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp13.721 pada tanggal 31 Mar. 2011, 31 Des. 2010 dan 1 Jan. 2010	4c,4e,10,27	32.358	31.407	32.433	Long-term investments and advances to an unconsolidated Subsidiary - net of allowance for impairment of Rp13,721 as of Mar. 31, 2011, Dec. 31, 2010 and Jan. 1, 2010, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi sebesar Rp6.751.704, Rp6.612.921 dan Rp6.014.084 masing-masing pada tanggal 31 Mar. 2011, 31 Des. 2010 dan 1 Jan. 2010	4g,4h,4i,4j, 11,16,28d 4f,4k,4o,	7.628.667	7.702.770	7.773.279	Fixed assets - net of accumulated depreciation, amortization and depletion of Rp6,751,704, Rp6,612,921 and Rp6,014,084 as of Mar. 31, 2011, Dec. 31, 2010 and Jan. 1, 2010, respectively
Aset tidak lancar lainnya	11,29,30	119.508	100.319	103.703	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		7.807.327	7.861.339	7.935.426	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		15.812.680	15.346.146	13.276.515	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2011, December 31, 2010 and
January 1, 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Mar. 2011/ Mar. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	4o,12,29,30	-	224.775	235.000	Short-term loan
Hutang usaha	4o,13,29,30				Trade payables
Pihak berelasi	4c,27	-	3.028	-	Related party
Pihak ketiga		274.617	396.397	488.944	Third parties
Hutang lain-lain	4o,29,30				Other payables
Pihak-pihak berelasi	4c,27	4.425	11.981	8.201	Related parties
Pihak ketiga	11,21,28l	193.969	161.149	166.243	Third parties
Uang jaminan pelanggan	4o,29,30	34.023	38.991	6.445	Customers' deposits
Biaya masih harus dibayar	4o,14,24,29,30	213.652	281.902	368.980	Accrued expenses
Hutang pajak	4p,15	201.992	197.089	436.542	Taxes payable
Hutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	4i,4o,11,16,29,30	32.106	32.394	68.876	Current maturities of obligations under finance lease
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		954.784	1.347.706	1.779.231	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4i,4o,11,16,29,30	100.746	112.518	38.060	Obligations under finance lease - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	4p,15	584.228	590.878	594.238	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja	4m,26	135.479	125.000	91.102	Estimated liability for employee benefits
Liabilitas diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca-kerja	4m,26	13.787	13.450	12.300	Estimated liability for post-retirement healthcare benefits
Penyisihan untuk pembongkaran aset tetap dan restorasi lahan bekas tambang	4g,28o	52.415	52.554	52.815	Provision for dismantling costs and recultivation
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - bersih	4i	3.127	3.442	4.575	Deferred gain on sale-and-leaseback transactions - net
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		889.782	897.842	793.090	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2011, December 31, 2010 and
January 1, 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Mar. 2011/ Mar. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010	
EKUITAS					SHAREHOLDERS' EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham					Capital stock - Rp500 par value per share Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	17	1.840.616	1.840.616	1.840.616	Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares
Agio saham	4r,18	1.194.236	1.194.236	1.194.236	Additional paid-in capital
Agio saham lainnya	19	338.250	338.250	338.250	Other paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	250.000	250.000	225.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		9.157.734	8.292.435	5.920.770	Unappropriated
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	2b,20	1.166.377	1.166.377	1.166.377	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2b	(4.524)	(4.524)	(4.524)	Differences arising from changes in the equity of Subsidiaries
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		13.942.689	13.077.390	10.680.725	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT
KEPENTINGAN NONPENGENDALI		25.425	23.208	23.469	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		13.968.114	13.100.598	10.704.194	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		15.812.680	15.346.146	13.276.515	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Ended March 31,		
		2011	2010	
PENDAPATAN BERSIH	4c,4l,23, 27,28j,28k	2.943.930	2.549.921	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	4c,4l,24,27, 28a,28f,28g, 28h,28i	1.505.364	1.226.552	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		1.438.566	1.323.369	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	4c,4l,25, 26, 27,28k, 28l,28q			OPERATING EXPENSES
Pengangkutan dan penjualan Umum dan administrasi		314.198 63.583	279.637 63.736	<i>Delivery and selling General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha		377.781	343.373	Total Operating Expenses
LABA USAHA		1.060.785	979.996	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		63.153	44.591	<i>Interest income</i>
Laba selisih kurs - bersih	4n,4o,16	4.635	15.282	<i>Gain on foreign exchange -net</i>
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	4c,16,27 4c,4g,4k,4l, 27	(5.482)	(3.619)	<i>Interest expense and other financial charges</i>
Lain-lain - bersih		12.143	(2.439)	<i>Others - net</i>
Penghasilan Lain-lain		74.449	53.815	Other Income
BAGIAN ATAS LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI - BERSIH	4e,10,23	951	2.555	SHARE ON PROFIT OF ASSOCIATED COMPANIES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN		1.136.185	1.036.366	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN	4p,15			CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		275.134	251.217	<i>Current</i>
Tangguhan		(6.465)	(1.517)	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan Badan - Bersih		268.669	249.700	Corporate Income Tax Expense - Net
LABA PERIODE BERJALAN		867.516	786.666	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		867.516	786.666	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Ended March 31,		
		2011	2010	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		865.299	786.363	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali		2.217	303	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		867.516	786.666	Profit for the period
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		865.299	786.363	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali		2.217	303	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		867.516	786.666	Total comprehensive income for the period
LABA PER SAHAM DASAR (dalam rupiah penuh)	4s	235,06	213,61	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Agio Saham * (Catatan 18 dan 19)/ Additional Paid-in Capital * (Notes 18 and 19)	Saldo Laba/Retained Earnings		Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries	Jumlah/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo tanggal 1 Januari 2011/ Balance as of January 1, 2011		1.840.616	1.532.486	250.000	8.292.435	1.166.377	(4.524)	13.077.390	23.208	13.100.598
Jumlah laba rugi komprehensif periode berjalan/Total comprehensive income for the period		-	-	-	865.299	-	-	865.299	2.217	867.516
Saldo tanggal 31 Maret 2011/ Balance as of March 31, 2011		1.840.616	1.532.486	250.000	9.157.734	1.166.377	(4.524)	13.942.689	25.425	13.968.114
Saldo tanggal 1 Januari 2010/ Balance as of January 1, 2010		1.840.616	1.532.486	225.000	5.920.770	1.166.377	(4.524)	10.680.725	23.469	10.704.194
Jumlah laba rugi komprehensif periode berjalan/Total comprehensive income for the period		-	-	-	786.363	-	-	786.363	303	786.666
Saldo tanggal 31 Maret 2010/ Balance as of March 31, 2010		1.840.616	1.532.486	225.000	6.707.133	1.166.377	(4.524)	11.467.088	23.772	11.490.860

* termasuk Agio Saham Lainnya/including Other Paid-in Capital

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Ended March 31,		
		2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		3.223.893	3.045.219	Collections from customers
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan		(2.163.484)	(1.980.982)	Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits
Penerimaan dari penghasilan bunga		63.340	36.534	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan		(241.109)	(218.035)	Payment of corporate income taxes
Pembayaran pajak lainnya		(270.418)	(230.072)	Payment of other taxes
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya		(5.594)	(3.340)	Payment of interest expense and other financial charges
Penerimaan bersih dari aktivitas operasi lainnya		10.809	8.033	Net receipts from other operating activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		617.437	657.357	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	10	1.660	-	Cash dividends received
Kas yang berasal dari akuisi Entitas Anak	2b	5	-	Cash acquired from acquisition of a Subsidiary
Perolehan aset tetap		(98.254)	(81.358)	Purchases of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap		-	130	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(96.589)	(81.228)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pengembalian penyertaan di entitas asosiasi	10	6.000	-	Refund of investment in associated company
Pembayaran hutang jangka pendek		(220.575)	-	Payment of short-term loan
Pembayaran hutang sewa pembayaan		(7.758)	(15.522)	Payment of obligations under finance lease
Pembayaran dividen kas	21	(1)	(3)	Payment of cash dividends
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(222.334)	(15.525)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated))**

	Catatan/ Notes	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Ended March 31,		
		2011	2010	
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(4.635)	2.841	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		293.879	563.445	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	6	4.684.870	2.623.473	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	6	4.978.749	3.186.918	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 8 tanggal 11 Mei 2010 antara lain mengenai, penyesuaian dengan Peraturan No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-413/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.10-14670 tanggal 15 Juni 2010.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat dan trass.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

Usaha semen meliputi operasi dari dua belas (12) pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sembilan pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan, dengan jumlah keseluruhan kapasitas produksi sekitar 18,6 juta ton semen per tahun setelah dua *cement mill* yang baru di Cirebon mulai beroperasi sejak akhir Agustus 2010. Usaha pabrikasi beton siap pakai dan tambang agregat dan trass meliputi operasi dari lima Entitas Anak.

1. GENERAL

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (the “Company”) was incorporated in Indonesia on January 16, 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated May 17, 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated July 16, 1985. The Company’s articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 8 dated May 11, 2010 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM concerning, among others, compliance with Regulation No. IX.E.2, Attachment to the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. Kep-413/BL/2009 dated November 25, 2009 on Material Transactions and Core Business Shifting. Such amendment was accepted and recorded by the Directorate General of General Law Administration of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, under registration No. AHU-AH.01.10-14670 dated June 15, 2010.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction and trading. Currently, the Company and Subsidiaries are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates and trass quarrying.

The Company’s head office is located at Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

The cement business includes the operations of the Company’s twelve (12) plants located in three different sites: nine at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site, with a total combined annual production capacity of approximately 18.6 million tons per year of cement after the two new cement mills at Cirebon have been in operations since the end of August 2010. The manufacture of ready-mix concrete and aggregates and trass quarrying businesses comprise the operations of the Company’s five Subsidiaries.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) tanggal 2 Oktober 1989, yang diaktakan dalam akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 4, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebesar 598.888.100 saham.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Maret 1991, yang diaktakan dalam akta notaris No. 53 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar US\$75 juta. Pada tanggal 20 Juni 1991, dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US\$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 untuk US\$1.

Pada tahun 1994, Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US\$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian hutang obligasi sejumlah Rp8.555.640.000 ke dalam modal saham dan Rp67.320.100.000 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US\$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750 miliar menjadi Rp2 triliun, dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

1. GENERAL (continued)

Based on the minutes of the extraordinary general meeting of the Company's shareholders (EGMS) held on October 2, 1989, which were covered by notarial deed No. 4 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., the shareholders approved, among others, the offering of 59,888,100 Company shares to the public. After public offering, total issued shares of the Company is 598,888,100 shares.

Based on the minutes of the EGMS held on March 18, 1991, which were covered by notarial deed No. 53 of the same notary, the shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US\$75 million. On June 20, 1991, in accordance with the above-mentioned shareholders' approval, the Company issued and listed US\$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") on the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting August 1, 1991 up to May 20, 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US\$1 to Rp1,946.

In 1994, the Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US\$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,555,640,000 to capital stock and Rp67,320,100,000 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US\$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.

In the EGMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp750 billion to Rp2 trillion, and the issuance of one bonus share for every share held by the shareholders as of August 23, 1994, or a total of 599,790,020 bonus shares.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-HT.01.04.A.4465 tanggal 29 Juli 1996.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2 triliun yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham menjadi Rp4 triliun yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam surat keputusan No. C-13322 HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

Pada tanggal 29 Desember 2000, Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (*debt-to-equity swap*).

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.

Pada tanggal 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi hutang sebesar US\$149.886.295.
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.

1. GENERAL (continued)

In a resolution at the EGMS held on June 25, 1996, the shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares. This shareholders' resolution was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-HT.01.04.A.4465 dated July 29, 1996.

In the EGMS held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp2 trillion divided into 4 billion shares with par value of Rp500 per share to Rp4 trillion divided into 8 billion shares with the same par value. Such increase in the Company's authorized capital stock was approved by the Ministry of Law and Legislation in its decision letter No. C-13322 HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.

On December 29, 2000, the Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).

In the EGMS held on March 29, 2001, the shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.

As of May 1, 2001 (the last exercise date), the total shares issued for the rights exercised were as follows:

- 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on April 26, 2001, through the conversion of US\$149,886,295 debt.
- 32,073 shares to public shareholders.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Sudwikatmono (alm)*
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	DR. I Nyoman Tjager, MA Sri Prakash
Komisaris Independen	DR. Lorenz Naeger
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier

Direksi

Direktur Utama	Daniel Eugene Antoine Lavalley
Wakil Direktur Utama	Tedy Djuhar
Direktur	Nelson G. D. Borch
Direktur	Christian Kartawijaya
Direktur	Kuky Permana Kumalapurtra
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Daniel Robert Fritz

* Sudwikatmono telah meninggal pada tanggal 8 Januari 2011.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp5 miliar dan Rp4,9 miliar untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010. Pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing memiliki 5.981, 5.982 dan 5.858 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. DASAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan instrumen keuangan tertentu yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*).

1. GENERAL (continued)

The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.

As of March 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010, the compositions of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

* Sudwikatmono passed away on January 8, 2011.

Total salaries and other compensation benefits paid to the Company's boards of commissioners and directors amounted to Rp5 billion and Rp4.9 billion for the three months ended March 31, 2011 and 2010, respectively. As of March 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010, the Company and Subsidiaries have a total of 5,981, 5,982 and 5,858 permanent employees, respectively (unaudited).

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method, and financial instruments which are stated at amortized cost.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. DASAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Dengan adanya perubahan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian, dan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", maka Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode penyajian, yaitu 1 Januari 2010.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pembayaran dari kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK bagi perusahaan manufaktur dan investasi yang melakukan penawaran saham kepada publik.

b. Dasar konsolidasi

Dasar konsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2011

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasikan sampai dengan tanggal hilangnya pengendalian tersebut. Laporan keuangan entitas anak disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan entitas induk, menggunakan kebijakan akuntansi yang sama. Seluruh saldo, transaksi intra kelompok usaha, penghasilan dan beban, dan deviden, dieliminasi secara penuh

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

As the change in the presentation of the consolidated financial statements, and in accordance with the requirements of PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", the Company presents the consolidated statement of financial position as at January 1, 2010, the beginning of the presentation period.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah.

a. Statement of Compliance

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) as issued by the Indonesian Institute of Accountants, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency's (BAPEPAM-LK) regulations, and Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosures for publicly listed companies issued by the BAPEPAM-LK for manufacturing and investment companies.

b. Basis of consolidation

Basis of consolidation from January 1, 2011

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and Subsidiaries obtain control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases. The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the parent company, using consistent accounting policies. All intra-group balances, income and expenses, and dividends resulting from intra-group transactions are eliminated in full.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. DASAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

b. Dasar konsolidasi (lanjutan)

**Dasar konsolidasi sejak tanggal 1 Januari
2011 (lanjutan)**

Perubahan bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Rugi diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- Mereklasifikasi keuntungan atau kerugian terkait dengan entitas anak yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi.

**Dasar konsolidasi sebelum tanggal
1 Januari 2011**

Sebagai perbandingan dengan persyaratan yang disebutkan diatas, yang telah diterapkan secara prospektif, terdapat beberapa perbedaan penerapan, sebagai berikut:

- Kepentingan nonpengendali merupakan bagian keuntungan atau kerugian dan aset bersih yang tidak dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan disajikan tersendiri dalam laporan laba rugi konsolidasian dan tersendiri antara liabilitas dan ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

**Basis of consolidation from January 1,
2011 (continued)**

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a change of control is accounted for as an equity transaction.

Losses are attributed to the non-controlling interest even if that results in a deficit balance.

If the Company and Subsidiaries lose control over a subsidiary, it:

- *Derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary*
- *Derecognises the carrying amount of any non-controlling interest*
- *Recognises the fair value of the consideration received*
- *Recognises the fair value of any investment retained*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognised in other comprehensive income to profit or loss*
- *Recognises any surplus or deficit in profit or loss.*

**Basis of consolidation prior to January 1,
2011**

In comparison to the above mentioned requirements which were applied on a prospective basis, the following differences applied:

- *Non-controlling interests represented the portion of profit or loss and net assets that were not held by the Company and Subsidiaries and were presented separately in the consolidated statement of income and separately between liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. DASAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

b. Dasar konsolidasi (lanjutan)

b. Basis of consolidation (continued)

**Dasar konsolidasi sebelum tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan)**

**Basis of consolidation prior to January 1,
2011 (continued)**

- Kerugian yang diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali sampai saldo tersebut nol. Setiap kelebihan kerugian diatribusikan kepada entitas induk, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat kepentingan nonpengendali untuk menutup kerugian tersebut

- Losses incurred by the Company and Subsidiaries were attributed to the non-controlling interest until the balance was reduces to nil. Any further excess losses were attributable to the parent, unless the non-controlling interest had a binding obligation to cover these

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih biaya perolehan berkaitan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan nilai buku bersih dicatat dan disajikan sebagai "Komponen Ekuitas Lainnya" di bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. PSAK ini juga mengharuskan realisasi selisih restrukturisasi dibukukan dalam operasi tahun berjalan jika kondisi di PSAK terpenuhi.

In compliance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", the differences between the cost in connection with restructuring transactions among entities under common control and their net book values are recorded and presented as "Other Components of Equity" under the Shareholders' Equity section of the consolidated statements of financial position. This PSAK also provides for the realization of the restructuring differences to current year operations if the conditions stated in the PSAK are fulfilled.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung (yang keseluruhannya disebut sebagai "Entitas Anak") sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and those of its direct and indirect Subsidiaries (collectively referred to as the "Subsidiaries") as follows:

	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/ Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset pada Tanggal 31 Maret 2011 Sebelum Eliminasi/ Total Assets as of March 31, 2011 Before Elimination	Persentase Pemilikan Efektif (%) pada Tanggal 31 Maret 2011/ Effective Percentage of Ownership (%) as of March 31, 2011
<i>Langsung/Direct</i>					
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	Distributor semen/ Cement distribution	Indonesia	1998/1999	1.105.640	99,96
PT Gunung Tua Mandiri (GTM)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	2006/2007	62.204	51,00
PT Indomix Perkasa (Indomix)	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1992/1992	60.308	99,99

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. DASAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

b. Dasar konsolidasi (lanjutan)

b. Basis of consolidation (continued)

	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/ Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset pada Tanggal 31 Maret 2011 Sebelum Eliminasi/ Total Assets as of March 31, 2011 Before Elimination	Persentase Pemilikan Efektif (%) pada Tanggal 31 Maret 2011/ Effective Percentage of Ownership (%) as of March 31, 2011
Indocement (Cayman Islands) Limited (ICI)	Perusahaan investasi/ Investment company	Cayman Islands	1991/1991 ¹⁾	1.108	99,99
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-	4	99,99
<u>Tidak Langsung/Indirect</u> PT Pionirbeton Industri (PBI)	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996	412.787	99,99
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008	82.564	99,99
PT Bahana Indonor (BI)	Pelayaran/ Shipping	Indonesia	1990/1990 ²⁾	60.597	99,99
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	Tambang trass/ Trass quarrying	Indonesia	2008/2009	17.371	99,99
PT Sahabat Mulia Sakti (SMS)	-	Indonesia	1996/-	9.848	99,99
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	-	Indonesia	1999/- ³⁾	1.830	99,99

- 1) berhenti beroperasi pada bulan Desember 2009
- 2) berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005, dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2006
- 3) MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen), untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001.

- 1) stopped operations in December 2009
- 2) stopped operations in 1995-2005, and resumed operations in 2006
- 3) MBG is a company which has obtained from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III the right to use ("hak pengelolaan") the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal), for a period of 20 years starting January 1, 2001.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. DASAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

b. Dasar konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi usaha agregat melalui MSS

MSS merupakan perusahaan yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk mengakuisisi usaha agregat dan aset yang dimiliki oleh PT Handi Perkasa (HP).

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan menandatangani "Pengkaitan Jual Beli dan Pindahan Hak atas Aset" (Perjanjian) dengan HP, dimana Perusahaan setuju untuk membeli usaha agregat dan aset yang dimiliki oleh HP yang berlokasi di Jawa Barat, dengan luas keseluruhan tidak kurang dari 125 hektar; hak penambangan lokal; izin penambangan; daftar pelanggan; izin pemakaian tanah dan hak lainnya atas tanah tersebut; gedung dan infrastruktur; dan mesin, seperti yang dicantumkan dalam Perjanjian tersebut.

Syarat dan kondisi Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Pengkaitan Jual Beli dan Pindahan Aset (ARSP) tanggal 17 Oktober 2008, yang ditandatangani oleh HP, Perusahaan, DAP dan MSS, transaksi tersebut dibagi dalam dua paket; dan pelaksanaan, penyelesaian dan syarat pembayaran dibagi dalam 4 fase dengan rincian kewajiban yang harus dipenuhi oleh HP dalam setiap fasenya. Jika HP tidak dapat memenuhi kewajibannya, beberapa pelaksanaan atau penyelesaian yang ada dalam ARSP tersebut akan dilaksanakan tergantung di fase mana HP tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Pada tanggal 10 Desember 2009, ARSP tersebut diubah, dan berdasarkan perubahan tersebut, para pihak menyepakati, antara lain:

1. HP dan/atau pemilik terkait akan menerima dana sebesar US\$3.595.200 (dari jumlah US\$5.250.000) untuk penyelesaian transaksi paket 1. Sisa saldo sebesar US\$1.654.800 akan digunakan sebagai jaminan untuk biaya penggantian pembebasan lahan kompensasi seluas 23,74 hektar dan biaya terkait yang dikeluarkan HP dengan ketentuan sebagai berikut:

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

Acquisition of aggregates business through
MSS

MSS is the vehicle used by the Company to acquire the aggregates business and assets owned by PT Handi Perkasa (HP).

On December 18, 2007, the Company entered into a "Conditional Sale and Purchase Agreement and Assignment Right on the Assets" (Agreement) with HP, whereby the Company agreed to acquire the aggregates business and assets owned by HP located in West Java, covering a total area of not less than 125 hectares; local mining rights; mining license; list of existing customers; land-use permit and other related rights over the above land; buildings and infrastructures; and machineries, as described in the Agreement.

The terms and conditions of the Agreement have been amended several times. Based on Perubahan dan Pernyataan Kembali Pengkaitan Jual Beli dan Pindahan Aset (Amendment and Restatement of the Sale and Purchase Agreement and Assignment of Right on the Assets - ARSP) dated October 17, 2008, which was signed by HP, the Company, DAP and MSS, the transaction is divided into two packages; and the execution, settlement and terms of payment are divided into four phases with detailed obligations that should be fulfilled by HP in each phase. If HP is unable to fulfill its obligations, certain execution or settlement as provided in the ARSP will be exercised depending on which phase HP is unable to fulfill its obligation.

On December 10, 2009, the ARSP was amended, and based on the amendment, the parties agreed on the following matters, among others:

1. HP and/or its related parties will receive US\$3,595,200 (out of the total US\$5,250,000) for the settlement of package 1 transaction. The remaining balance of US\$1,654,800 will be used as collateral for the costs incurred in relation to the acquisition of 23.74 hectares of compensation land with the following conditions:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. DASAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)**

b. Dasar konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi usaha agregat melalui MSS (lanjutan)

- a. Sejumlah US\$1.000.000 akan ditahan oleh MSS.
 - b. Sejumlah US\$654.800 akan dibayar oleh MSS dan uang tersebut akan didepositokan bulanan secara *automatic roll-over* atas nama HP dan/atau pemilik terkait pada bank yang ditunjuk MSS dan deposito tersebut akan digadaikan kepada MSS.
2. Apabila asli Surat Pengukuhan Menteri Kehutanan (SPMK) atas 23,74 hektar lahan kompensasi dapat diserahkan oleh HP kepada MSS selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2010 atau perpanjangannya yang disetujui MSS, maka:
- a. Sejumlah US\$1.000.000 (dicatat sebagai bagian dari akun "Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010) yang ditahan oleh MSS akan diberikan kepada HP tanpa bunga dan denda.
 - b. MSS akan melepaskan jaminan gadai deposito tersebut diatas, beserta bunganya kepada HP dan/atau pemilik terkait.

Berdasarkan amandemen atas ARSP yang ditandatangani pada tanggal 30 Juni 2010, MSS menyetujui perpanjangan jangka waktu penyerahan SPMK tersebut sampai dengan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2010 atau perpanjangannya yang disetujui oleh MSS. Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan, yang memiliki 99,99% MSS menyampaikan surat kepada HP mengenai perpanjangan jangka waktu penyelesaian menjadi selambat-lambatnya pada tanggal 31 Maret 2011.

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

Acquisition of aggregates business through
MSS (continued)

- a. MSS will retain US\$1,000,000.
 - b. MSS will pay HP the amount of US\$654,800 and such amount will be deposited as monthly automatic roll-over time deposit on behalf of HP and/or its related parties in the bank appointed by MSS and the time deposit will be pledged to MSS.
2. If the original copy of the Surat Pengukuhan Menteri Kehutanan (SPMK) for the compensation of 23.74 hectares of land is made available by HP to MSS at the latest on June 30, 2010 or on any extension date duly approved by MSS, then:
- a. MSS will repay HP the previously retained amount of US\$1,000,000 (recorded as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2010 and January 1, 2010) without any interest or penalty.
 - b. MSS will release the above time deposits, including the interest to HP and/or its related parties.

Based on an amendment of the ARSP which was signed on June 30, 2010, MSS agreed to extend the deadline of the delivery of the SPMK at the latest on September 30, 2010 or on any extension date duly approved by MSS. On September 30, 2010, the Company, which owns 99.99% of MSS sent a letter to HP extending of the deadline date March 31, 2011.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. DASAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

b. Dasar konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi usaha agregat melalui MSS (lanjutan)

3. Apabila SPMK asli seperti yang dijelaskan pada "No. 2" di atas tidak dapat diserahkan oleh HP, maka dana yang ditahan sebesar US\$1.000.000 beserta dengan deposito berjangka yang digadaikan dan bunganya, akan digunakan oleh MSS untuk mengurus dan mendapatkan SPMK atas 23,74 hektar lahan kompensasi.
4. Apabila biaya pengurusan SPMK total melebihi US\$1.654.800 maka HP wajib membayar kekurangannya dalam waktu 7 hari kerja setelah diminta MSS.
5. Apabila biaya pengurusan SPMK total kurang dari US\$1.654.800 maka MSS wajib mengembalikan kelebihanannya dalam waktu 7 hari kerja kepada HP.

Pada tanggal 14 Maret 2011, HP, Perusahaan, DAP dan MSS, menandatangani "Berita Acara Penyelesaian Transaksi Tahap Ketiga", dimana para pihak menyatakan telah melaksanakan dan menyelesaikan kewajibannya masing-masing sehubungan dengan transaksi tahap ketiga, antara lain sebagai berikut:

1. HP telah menyerahkan kepada MSS SPMK asli atas 23,71 hektar lahan kompensasi
2. MSS telah mengembalikan dana sebesar US\$1.000.000 yang sebelumnya ditahan kepada HP
3. MSS telah melakukan pelepasan jaminan gadai atas deposito sebesar US\$654.800
4. HP dan/atau pemilik terkait bersedia untuk menjaminkan uang atau menggadaikan deposito miliknya kepada MSS sejumlah US\$100.000 sebagai jaminan untuk pembayaran biaya-biaya yang dibutuhkan HP dan/atau pemilik terkait atas biaya sertifikasi dan pendaftaran hak atas tanah.

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

Acquisition of aggregates business through
MSS (continued)

3. If HP fails to provide the original copy of the SPMK mentioned in "No. 2" above, the fund amounting to US\$1,000,000 retained by MSS together with the time deposit pledged and related interest, will be used by MSS in processing and obtaining the SPMK on the 23.74 hectares of compensation land.
4. If the total cost incurred in obtaining the SPMK exceeds US\$1,654,800, HP will have to pay the shortfall within 7 working days upon request made by MSS.
5. If the total cost incurred in obtaining the SPMK is less than US\$1,654,800, MSS will have to return the excess to HP within 7 working days.

On March 14, 2011, HP, the Company, DAP and MSS, signed "Berita Acara Penyelesaian Transaksi Tahap Ketiga (Minutes of Settlement of Third Phase)", whereby the parties declare that they have conducted and completed their respective obligations in connection with the third phase transaction, among others:

1. HP has delivered the original copy of the SPMK for the compensation of 23.71 hectares of land to MSS
2. MSS has returned the previously retained amount of US\$1,000,000 to HP
3. MSS has release the pledge on the time deposits of US\$654,800
4. HP and/or its related parties are willing to pledge its time deposits of US\$100,000 as collateral for costs incurred in connection with certification and registration of land rights by HP and/or its related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. DASAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

b. Dasar konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi usaha agregat melalui MSS (lanjutan)

Sejak tanggal 10 Desember 2009, MSS telah mengendalikan sepenuhnya usaha penambangan agregat tersebut, dan berdasarkan Amandemen ARSP, MSS telah menyelesaikan transaksi dengan HP dengan nilai keseluruhan transaksi setara dengan US\$10,5 juta, dan Perusahaan melalui DAP dan Indomix memiliki MSS 100%. Oleh karena itu, unit usaha agregat tersebut telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Rincian transaksi akuisisi unit usaha agregat dari HP adalah sebagai berikut:

Nilai akuisisi	97.470
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	93.426
Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	4.044

Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai wajar aset bersih tersebut dianggap tidak material, oleh karena itu, manajemen Perusahaan memutuskan untuk membukukan seluruh selisih tersebut sebagai bagian dari nilai wajar aset bersih.

MSS memulai operasi komersialnya pada bulan November 2008.

Akuisisi BI

Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan dan GB Shipping Investment Limited (GB) menandatangani "Basic Agreement on Settlement of Share Acquisition and Loan" ("perjanjian"). Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak telah menyepakati beberapa hal berikut, antara lain:

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

Acquisition of aggregates business through MSS (continued)

Starting December 10, 2009, MSS already exercised full control over the aggregates mining business, and based on the above-mentioned amendment of the ARSP, MSS had finalized the transactions with HP with total transactions value amounting to US\$10.5 million equivalent, and the Company through DAP and Indomix owns 100% of MSS. Accordingly, the aggregates business unit has been included in the consolidated financial statements.

The details of the acquisition of the aggregates business unit from HP are as follows:

	Acquisition cost
	Fair value of net assets acquired
Difference between acquisition cost and fair value of net assets acquired	

Since the difference between the acquisition cost and fair value of net assets is considered immaterial, the Company's management decided to record the difference as part of the fair value of the net assets.

MSS started its commercial operations in November 2008.

Acquisition of BI

On November 24, 2009, the Company and GB Shipping Investment Limited (GB) entered into a Basic Agreement on Settlement of Share Acquisition and Loan ("agreement"). Based on the agreement, the parties agreed on the following matters, among others:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. DASAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

b. Dasar konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi BI (lanjutan)

1. Perusahaan melalui DAP dan Indomix, Entitas Anak, setuju untuk mengakuisisi 50% kepemilikan di BI dari GB. Sebelum akuisisi tersebut, Perusahaan, melalui ICI, dan GB masing-masing memiliki 50% kepemilikan secara tidak langsung di BI melalui Stillwater Shipping Corporation (SSC). Setelah akuisisi tersebut, Perusahaan melalui Entitas Anaknya mempunyai kepemilikan efektif 99,99% di BI.

Rincian dari transaksi akuisisi 50% kepemilikan di BI adalah sebagai berikut:

Nilai akuisisi	31.235	
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	51.981	
Selisih antara nilai wajar aset bersih yang diakuisisi dengan nilai akuisisi	20.746	

Sesuai dengan PSAK No. 22, "Akuntansi Penggabungan Usaha", maka selisih antara nilai wajar aset bersih yang diakuisisi dengan nilai akuisisi telah dibukukan sebagai pengurang atas nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi.

BI adalah perusahaan yang bergerak di bidang *sea bulk carrier*.

2. Setelah BI diakuisisi oleh DAP dan Indomix, ICI setuju untuk menjual SSC ke GB dengan harga jual sebesar US\$1. Keuntungan yang timbul dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp10.883 juta.

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

Acquisition of BI (continued)

1. The Company through DAP and Indomix, a Subsidiary, agreed to acquire 50% ownership in BI from GB. Prior to the above acquisition, the Company, through ICI, and GB had 50% indirect ownership each in BI through Stillwater Shipping Corporation (SSC). After the acquisition, the Company through its Subsidiaries effectively has 99.99% ownership in BI.

The details of the 50% shares acquisition in BI are as follows:

	31.235	Acquisition cost
	51.981	Fair value of net assets acquired
Difference between the fair value of the net assets acquired and acquisition cost	20.746	

In accordance with PSAK No. 22, "Accounting for Business Combination", the difference between the fair value of the net assets acquired and acquisition cost has been recorded as a deduction to the fair value of the non-monetary assets acquired.

BI is engaged in the sea bulk carrier business.

2. Following the acquisition of BI by DAP and Indomix, ICI agreed to sell SSC to GB at the price of US\$1. The resulting gain from the transaction amounted to Rp10,883 million.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. DASAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

b. Dasar konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi SMS

Pada bulan Juli 2006, Perusahaan dan Indomix menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat dengan Justinus Heru Tanaka (Justinus) dan Ari Tejo Wibowo (Ari), dimana Justinus dan Ari bersedia untuk menjual 250 lembar saham mereka yang merupakan 100% kepemilikan dari SMS dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp1.800 juta. Perjanjian tersebut baru akan efektif jika kondisi yang tercantum dalam perjanjian tersebut, antara lain, perolehan izin penambangan untuk SMS telah terpenuhi. Dengan demikian, Perusahaan mencatat jumlah yang dibayarkan untuk pembelian saham bersyarat tersebut sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010.

Pada tanggal 31 Maret 2011, syarat dan kondisi pada perjanjian di atas telah terpenuhi, Perusahaan, Indomix, Justinus, Ari dan DAP menandatangani perjanjian "Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak Atas Saham PT Sahabat Mulia Sakti". Para pihak juga setuju atas penunjukkan dan pengalihan hak Perusahaan kepada DAP untuk membeli dan memperoleh saham SMS. Dengan demikian, laporan keuangan SMS telah diikut sertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai wajar aset bersih SMS adalah sebesar Rp1.551 juta dan dianggap tidak material. Oleh karena itu, manajemen Perusahaan memutuskan untuk membebaskan seluruh selisih tersebut pada operasi berjalan tahun 2011.

Pada tanggal 31 Maret 2011, SMS belum memulai operasi komersialnya dan saat ini sedang melaksanakan studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta survei geologi akhir di areal pertambangan.

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

Acquisition of SMS

In July 2006, the Company and Indomix have entered into a conditional sale and purchase of shares agreement with Justinus Heru Tanaka (Justinus) and Ari Tejo Wibowo (Ari), for the latter two persons to sell their 250 shares representing 100% ownership of SMS for a total purchase price of Rp1,800 million. The effectivity of the agreement is conditional upon the fulfillment of the conditions stated in the agreement, which include, among others, obtaining the mining license for SMS. Therefore, the Company recorded the amount paid for the conditional purchase of the shares as part of "Advances and Deposits" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2010 and January 1, 2010.

On March 31, 2011, the terms and conditions of the above agreement have been fulfilled, the Company, Indomix, Justinus, Ari and DAP signed "Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak Atas Saham PT Sahabat Mulia Sakti (Sale and Purchase and Assignment Right on the Shares of PT Sahabat Mulia Sakti)". The parties also agreed on the appointment and transfer of the rights of the Company to DAP to purchase and acquire shares of SMS. Accordingly, the accounts of SMS has been included in the consolidated financial statements of the Company.

The difference between the acquisition cost and fair value of net assets of SMS is amounted to Rp1,551 million and is considered immaterial. Thus, the management of the Company decided to charge the difference to current operations in 2011.

As of March 31, 2011, SMS has not yet started its commercial operations and currently is conducting the Environmental Impact Analysis (AMDAL) studies and final geological surveys at the mining area.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. DASAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

b. Dasar konsolidasi (lanjutan)

Lain-lain

Perusahaan juga mempunyai tiga (3) entitas anak lainnya, dengan persentase kepemilikan efektif masing-masing sebesar 99,99%. Jumlah nilai investasi seluruhnya pada entitas-entitas tersebut adalah sebesar Rp37.500.000 (dalam rupiah penuh). Karena ketiga Entitas Anak tersebut tidak mempunyai aktivitas dan jumlah investasi di ketiga entitas anak tersebut tidak material, akun-akun di seluruh entitas anak tersebut tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian. Oleh sebab itu, penyertaan pada entitas Anak tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penyertaan Jangka Panjang dan Uang Muka kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketiga Entitas Anak tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun Pendirian/ Year of Incorporation</u>	<u>Negara Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Jumlah Aset pada Tanggal 31 Maret 2011 (dalam rupiah penuh) Total Assets as of March 31, 2011 (in full rupiah amount)</u>	
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi	1998	Indonesia	12.500.000	PT Bhakti Sari Perkasa Abadi
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	1998	Indonesia	12.500.000	PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri
PT Sari Bhakti Sejati	1998	Indonesia	12.500.000	PT Sari Bhakti Sejati

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

Others

The Company also has three (3) other subsidiaries, each with effective percentage of ownership of 99.99%. The total cost of investments in these entities amounted to Rp37,500,000 (in full rupiah amount). Since these entities have no activities and the total cost of the investments in these subsidiaries is immaterial, their accounts are no longer consolidated into the consolidated financial statements. Instead, the investments in these subsidiaries are presented as part of "Long-term Investments and Advances to an Unconsolidated Subsidiary" in the consolidated statements of financial position. The details of these subsidiaries are as follows:

3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi dan PSAK baru, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif sejak tanggal atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"

3. CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

As of January 1, 2011, the Company and Subsidiaries have adopted the following revised and new Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and interpretations (ISAKs) which have been issued by Indonesia Institute of Accountants which were effective on or after January 1, 2011:

- PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"
- PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting"
- PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements"

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

- PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Laporan"
- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi"
- PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"

Ketika penerapan PSAK atau ISAK tersebut diyakini memiliki dampak pada laporan keuangan konsolidasian atau kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, maka dampak tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK revisi ini memisahkan antara perubahan ekuitas pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Laporan perubahan ekuitas menunjukkan total laba rugi komprehensif selama suatu periode, yang menyajikan secara terpisah jumlah yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Sebagai tambahan, standar ini memperkenalkan laporan laba rugi komprehensif, yaitu laporan yang menyajikan seluruh pos penghasilan dan beban yang diakui, baik dalam bentuk satu laporan atau dalam bentuk dua laporan. Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan laba rugi komprehensif.

Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak material terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian atau kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Berdasarkan PSAK revisi ini, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali telah direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. CHANGES IN ACCOUNTING POLICY
(continued)**

- PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments"
- PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"
- PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates"
- PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations"
- PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue"
- PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error"
- PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"

When the adoption of the PSAK or ISAK is deemed to have an impact on the consolidated financial statements or performance of the Company and Subsidiaries, its impact is described below:

a. PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements"

The revised PSAK separates equity holders of the parent and non-controlling interests changes in equity. The statement of changes in equity shows total comprehensive income from certain period, which presents separately the amount attributable to the equity holders of the parent and the non-controlling interests. In addition, the standard introduces the statement of comprehensive income: it present all items of recognised income and expense, either in one single statement, or in two linked statements. The Company and Subsidiaries have elected to present single statement of comprehensive income.

The adoption of this revised PSAK did not have material impact on the consolidated statements of financial position or the performance of the Company and Subsidiaries. Based on this revised PSAK, the carrying amount of non-controlling interests was reclassified and presented within the equity in the consolidated statements of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

b. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"

PSAK No. 2 (Revisi 2009), memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama suatu periode.

PSAK revisi ini menyatakan bahwa arus kas yang berasal dari perolehan dan kehilangan pengendalian atas entitas anak atau bisnis lain disajikan terpisah dan diklasifikasikan sebagai aktivitas investasi, sedangkan arus kas yang timbul dari perubahan kepentingan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak material terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian atau kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

c. PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"

Menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.

Suatu laporan keuangan interim merupakan laporan keuangan yang berisi laporan keuangan lengkap (seperti yang dijelaskan di PSAK No. 1 (Revisi 2009)) atau laporan keuangan ringkas (seperti yang dijelaskan di standar ini) untuk suatu periode interim.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menyajikan laporan keuangan lengkap untuk periode interim.

**3. CHANGES IN ACCOUNTING POLICY
(continued)**

b. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"

PSAK No. 2 (Revised 2009), requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period into operating, investing and financing activities.

The revised PSAK states that cash flows from acquisition and lost in control of a subsidiary classified as a cash flows from investing activities, while the cash flows that arising from change in the ownership interest of a subsidiary, without a change of control, is classified as a cash flow from financing activities.

The adoption of this revised PSAK did not have material impact on the consolidated statements of financial position or the performance of the Company and Subsidiaries.

c. PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting"

Prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.

An interim financial report may contain either a complete set of financial statements (as describe in PSAK No. 1 (Revised 2009)) or a condensed set of financial statements as described in this standard.

The Company and Subsidiaries have elected to present the complete set of financial statements for an interim period.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

d. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mensyaratkan bahwa perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Dengan demikian, transaksi tersebut tidak lagi menimbulkan *goodwill*, dan juga tidak akan menimbulkan keuntungan atau kerugian. Lebih lanjut, standar revisi ini juga mengubah pencatatan akuntansi atas kerugian yang dialami entitas anak serta kehilangan pengendalian atas entitas anak dan transaksi dengan kepentingan nonpengendali.

Perubahan atas PSAK No. 4 (Revisi 2009) akan mempengaruhi transaksi di masa mendatang atas perolehan atau hilangnya pengendalian atas entitas anak dan transaksi dengan kepentingan nonpengendali. Perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif dan tidak terdapat pengaruh material atas laba per saham.

e. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"

Standar ini mendefinisikan bahwa segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama)
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pengambil keputusan operasional Perusahaan dan Entitas Anak telah secara reguler mengkaji ulang segmen operasi dan menetapkan segmen operasi sama dengan segmen usaha dan segmen geografis yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK lama. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak tetap menyajikan informasi segmen seperti sebelumnya pada Catatan 23.

**3. CHANGES IN ACCOUNTING POLICY
(continued)**

d. PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements"

PSAK No. 4 (Revised 2009) requires that a change in the ownership interest of a subsidiary (without loss of control) is accounted for as a transaction with owners in their capacity as owners. Therefore, such transactions will no longer give rise to goodwill, nor will it give rise to a gain or loss. Furthermore, the revised standard changes the accounting for losses incurred by the subsidiary as well as the loss of control of subsidiaries and transaction with non-controlling interests.

The changes by PSAK No. 4 (Revisi 2009) will affect future acquisitions or loss of control of subsidiaries and transactions with non-controlling interests. The change in this accounting policy was applied prospectively and had no material impact on earnings per share.

e. PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments"

This standar indentified operating segment is a component of entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity)
- whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- for which discrete financial information is available.

The Company's and Subsidiaries' chief operating decision maker does regularly review the operating segments and determined that the operating segments were the same as the business segments and geographical segments previously identified under old PSAK. Thus, the Company and Subsidiaries have continued to disclose this information in Note 23.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

f. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian atau kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

g. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Laporan"

Menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.

Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian atau kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

h. PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi"

Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK No. 15 (1994), "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No. 40 (1997), "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".

Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian atau kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

**3. CHANGES IN ACCOUNTING POLICY
(continued)**

f. PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures"

Requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

The adoption of this revised PSAK did not have any impact on the consolidated statements of financial position or the performance of the Company and Subsidiaries.

g. PSAK No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"

Prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. Requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.

The adoption of this revised PSAK did not have any impact on the consolidated statements of financial position or the performance of the Company and Subsidiaries.

h. PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates"

Provides guidance to be applied in accounting for investments in associates. It supersedes PSAK No. 15 (1994), "Accounting for Investments in Associates", and PSAK No. 40 (1997), "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".

The adoption of this revised PSAK did not have any impact on the consolidated statements of financial position or the performance of the Company and Subsidiaries.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**i. PSAK No. 22 (Revisi 2010), “Kombinasi
Bisnis”**

Perubahan pada PSAK revisi ini akan mempengaruhi pengukuran kepentingan nonpengendali, pencatatan akuntansi dan pengukuran biaya transaksi, pengakuan awal dan pengukuran setelah pengukuran awal atas imbalan kontijensi dan kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Perubahan ini akan mempengaruhi jumlah *goodwill* yang akan dicatat serta hasil keuangan yang akan dilaporkan pada periode terjadinya akuisisi dan periode pelaporan mendatang. Perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif dan tidak terdapat pengaruh material atas laba per saham.

j. PSAK No. 23 (Revisi 2010), “Pendapatan”

PSAK revisi ini memberikan panduan untuk menentukan apakah entitas bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria yang dipertimbangkan adalah apakah entitas:

- Mempunyai tanggung jawab menyediakan barang atau jasa
- Mempunyai risiko persediaan
- Mempunyai kebebasan untuk menentukan harga
- Menanggung risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak telah menilai syarat dan kondisi penjualan yang ada terhadap kriteria-kriteria tersebut dan menyimpulkan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal dalam semua penjualannya. Kebijakan akuntansi atas pengakuan pendapatan telah disesuaikan dengan standar revisi ini.

**k. PSAK No. 25 (Revisi 2009), “Kebijakan
Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi,
dan Kesalahan”**

Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.

Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian atau kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

**3. CHANGES IN ACCOUNTING POLICY
(continued)**

**i. PSAK No. 22 (Revised 2010), “Business
Combinations”**

The changes in this revised PSAK affect the valuation of non-controlling interest, the accounting for transaction costs, the initial recognition and subsequent measurement of a contingent consideration and business combinations achieved in stages. These changes will impact the amount of goodwill recognised, the reported results in the period that an acquisition occurs and future reported results. The change in this accounting policy was applied prospectively and had no material impact on earnings per share.

j. PSAK No. 23 (Revised 2010), “Revenue”

This revised PSAK provides guidance to determine whether an entity is acting as a principal or as an agent. The features to consider are whether the entity:

- *Has primary responsibility for providing the goods or service*
- *Has inventory risk*
- *Has discretion in establishing prices*
- *Bears the credit risk*

The Company and Subsidiaries has assessed its revenue arrangements against these criteria and concluded that it is acting as principal in all arrangements. The revenue recognition accounting policy has been updated accordingly.

**k. PSAK No. 25 (Revised 2009), “Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Error”**

Prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and correction of errors

The adoption of this revised PSAK did not have any impact on the consolidated statements of financial position or the performance of the Company and Subsidiaries.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

I. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"

Ketika arus kas yang didiskontokan digunakan untuk mengestimasi "nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual", diperlukan pengungkapan tambahan mengenai tingkat diskonto, seperti pada pengungkapan yang dibutuhkan ketika arus kas yang didiskontokan digunakan untuk mengestimasi "nilai pakai". Standar revisi ini tidak memiliki dampak langsung terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak karena jumlah terpulihkan dari unit penghasil kasnya diestimasi menggunakan "nilai pakai".

**4. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

a. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

b. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Sebelum tahun 2010, cadangan penurunan nilai, jika ada, ditetapkan berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas masing-masing piutang pada akhir tahun. Mulai tahun 2010, cadangan, jika ada, ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 4o.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 27.

**3. CHANGES IN ACCOUNTING POLICY
(continued)**

I. PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"

When discounted cash flows are used to estimate "fair value less cost to sell", additional disclosure is required about the discount rate, consistent with disclosures required when the discounted cash flows are used to estimate "value in use". This revised standard had no immediate impact on the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries because the recoverable amount of its cash generating units is currently estimated using "value in use".

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents".

b. Allowance for Impairment of Receivables

Prior to 2010, allowance for impairment was provided based on management's evaluation of the collectibility of the accounts at the end of the year. Starting 2010, the allowance, if any, is determined based on the policies outlined in Note 4o.

c. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in Note 27.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**4. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan.

Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan pascaperolehan dalam bagian Perusahaan atas aset neto entitas asosiasi. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi ataupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Laporan laba rugi menyajikan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Jika terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika memungkinkan, pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba dan rugi yang belum direalisasi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Bagian atas laba entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi. Laba ini merupakan laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas dari entitas asosiasi dan oleh karena itu merupakan laba setelah pajak dan kepentingan nonpengendali entitas anak pada entitas asosiasi.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

e. Investment in Associate

The Company's investment in its associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence.

Under the equity method, the investment in the associate is carried in the statement of financial position at cost plus post acquisition changes in the Company's share of net assets of the associate. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortised nor individually tested for impairment.

The income statement reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognised directly in the equity of the associate, the Company recognises its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The share of profit of an associate is shown on the face of the income statement. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the associate.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**4. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang sama, jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyamakan dengan kebijakan akuntansi yang digunakan Perusahaan.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika terdapat bukti objektif, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan dengan jumlah tercatatnya, dan mencatat perbedaan tersebut sebagai bagian "Bagian Atas Laba Bersih Entitas Asosiasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perusahaan mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul antara jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi pada tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan investasi tersebut, diakui dalam laporan laba rugi.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investment in Associate (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies, where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.

After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognise an additional impairment losses on the Company's investment in its associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount in the "Share of Profit of Associated Companies" in the consolidated statements of comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company measures and recognises any retaining investment in its fair value. Any differences between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognised in profit or loss.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is shown as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**4. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Aset Tetap

g. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan pada saat pengakuan awal biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or assets removals, the related costs are added to the initial cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi. Seluruh aset tetap lainnya disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method. All other fixed assets are depreciated, amortized or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Pengembangan tanah; tambang; bangunan dan prasarana	8 - 30	<i>Land improvements; quarry; and buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	10 - 11	<i>Vessels</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa; perabot dan peralatan kantor; serta perkakas dan peralatan lainnya	5	<i>Leasehold improvements; furniture fixtures and office equipment; and tools and other equipment</i>
Biaya pemugaran kapal	2,5	<i>Dry docking costs</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan bersih yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**4. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke operasi tahun berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-review, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

h. Penurunan Nilai Aset

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehannya mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai tersebut diakui pada laporan laba rugi periode berjalan.

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the year the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

h. Impairment of Assets

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as a loss in the current period's statement of income.

i. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

At the commencement of the lease term, a lessee shall recognize finance lease as an asset and liability in its statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**4. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar harus diakui segera dalam laporan laba rugi. Tetapi, jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

j. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from an operating lease which is clearly established at fair value is recognized immediately in the statements of income. However, if the sale price is below fair value, any gain or loss is recognized immediately, except that if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

j. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges incurred in connection with the borrowing of funds.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**4. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya. Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

k. Beban Ditangguhkan

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan/perpanjangan hak atas tanah, meliputi biaya legal, biaya pengukuran tanah, biaya notaris dan pajak, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Beban dan biaya umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

m. Penyisihan Imbalan Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Capitalization of Borrowing Costs
(continued)**

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed. For the three months ended March 31, 2011 and 2010, no borrowing costs were capitalized.

k. Deferred Charges

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", costs incurred in connection with the acquisition/renewal of landrights, such as legal fees, land remeasurement fees, notarial fees and taxes, are deferred and amortized using the straight-line method over the legal terms of the related landrights.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.

m. Provision for Employee Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefit liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**4. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Penyisihan Imbalan Kerja (lanjutan)

**m. Provision for Employee Benefits
(continued)**

Perusahaan juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pasca-kerja setara dengan imbalan rawat inap yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun.

The Company also provides post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of January 1, 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement, for a period not exceeding 60 days per year.

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU).

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", beban untuk imbalan kerja berdasarkan KKB/UU/imbalan kesehatan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*. Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*present value of the defined benefit obligation*) pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang melebihi ketentuan 10% diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terhutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", the costs of providing employee benefits under the CLA/Law/post-retirement healthcare benefits plan are determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**4. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi berdasarkan PSAK No. 26 (Catatan 4j).

Pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, kurs mata uang asing (dalam rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Mar. 2011/ Mar. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010	
Euro (EUR1)	12.316,71	11.955,79	13.509,69	Euro (EUR1)
Yen Jepang (JP¥100)	10.513,68	11.028,53	10.170,43	Japanese yen (JP¥100)
Dolar A.S. (US\$1)	8.709,00	8.991,00	9.400,00	U.S. dollar (US\$1)
Dolar Singapura (S\$1)	6.905,89	6.980,61	6.698,52	Singapore dollar (S\$1)

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

o. Instrumen Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK No. 50 (Revisi 2006) berisi persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, Liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan di mana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange quoted at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made under PSAK No. 26 (Note 4j).

As of March 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010, the rates of exchange used (in full rupiah amount) were as follows:

	31 Mar. 2011/ Mar. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010	
Euro (EUR1)	12.316,71	11.955,79	13.509,69	Euro (EUR1)
Yen Jepang (JP¥100)	10.513,68	11.028,53	10.170,43	Japanese yen (JP¥100)
Dolar A.S. (US\$1)	8.709,00	8.991,00	9.400,00	U.S. dollar (US\$1)
Dolar Singapura (S\$1)	6.905,89	6.980,61	6.698,52	Singapore dollar (S\$1)

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

o. Financial Instruments

Starting January 1, 2010, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

PSAK No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**4. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

o. Financial Instruments (continued)

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan produk non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 55 (Revised 2006) established the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each financial year end.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya.

The Company's and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and other non-current assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**4. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

o. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Derivatif melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah apabila risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**4. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

o. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya milik Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

The Company's and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, and other non-current assets are included in this category.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

- *Held-to-maturity (HTM) investments*

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**4. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

o. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

The Company and Subsidiaries did not have any held-to-maturity investments as of March 31, 2011 and December 31, 2010.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

• *Available-for-sale (AFS) financial assets*

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The investments classified as AFS are as follows:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- *Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.*

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai investasi yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

The Company and Subsidiaries did not have investments in marketable securities classified as AFS as of March 31, 2011 and December 31, 2010.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**4. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang dan pinjaman atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup pinjaman jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain, uang jaminan pelanggan, biaya masih harus dibayar dan hutang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's and Subsidiaries' financial liabilities include short-term loan, trade payables, other payables, customers' deposits, accrued expenses and obligations under finance lease.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**4. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

• Hutang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**4. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries assess at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**4. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**4. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**4. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laporan laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen hutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen hutang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the consolidated statements of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**4. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

o. Financial Instruments (continued)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan**

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities**

Aset keuangan

Financial assets

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**4. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Pajak Penghasilan Badan

p. Corporate Income Tax

Pajak penghasilan non-final

Non-final income tax

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to shareholders' equity.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

Amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

Pajak penghasilan final

Final income tax

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**4. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak.

q. Laporan Segmen

Usaha Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai, tambang agregat dan trass, dan usaha lainnya. Informasi keuangan mengenai segmen usaha disajikan pada Catatan 23.

r. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi agio saham.

s. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 3.681.231.699 saham masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Corporate Income Tax (continued)

Final income tax (continued)

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

q. Segment Reporting

The Company's and Subsidiaries' businesses are grouped into four major operating businesses: cement, ready-mix concrete, aggregates and trass quarries, and other businesses. Financial information on business segments is presented in Note 23.

r. Stock Issuance Costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 3,681,231,699 shares each in 2011 and 2010.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

a. Persediaan

Pengambilan contoh dan prosedur penilaian secara penuh dapat tidak disyaratkan untuk persediaan tanggal interim, meskipun pengambilan contoh dan prosedur penilaian secara penuh tersebut dapat dilakukan pada akhir tahun buku.

b. Klasifikasi aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas lancar dan tidak lancar

Entitas dapat melakukan investigasi yang lebih pada tanggal pelaporan tahunan dibandingkan pada tanggal interim untuk mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar atau tidak lancar serta liabilitas sebagai liabilitas lancar atau tidak lancar.

c. Pensiun

PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", mensyaratkan entitas untuk menghitung taksiran kewajiban atas imbalan pasca-kerja (*expected post-employment*) dan kewajiban atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya pada setiap akhir periode pelaporan serta menganjurkan entitas untuk menggunakan aktuaris profesional dalam pengukuran kewajiban tersebut. Untuk tujuan pelaporan interim, pengukuran yang andal dapat diperoleh dengan cara ekstrapolasi dari penilaian aktuarial terakhir

d. Kontinjensi

Pengukuran kontinjensi dapat melibatkan pendapat ahli hukum atau penasihat lain. Laporan resmi dari ahli independen terkait dengan kontinjensi kadangkala diperoleh. Pendapat mengenai tuntutan hukum, klaim, penilaian, dan kontinjensi dan ketidakpastian lain dapat diperlukan atau tidak diperlukan pada tanggal interim.

5. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

a. Inventories

Full stock-taking and valuation procedures may not be required for inventories at interim dates, although it may be done at financial year end.

b. Classifications of current and non-current assets and liabilities

Entities may do a more thorough investigation for classifying assets and liabilities as current or non-current at the end of annual reporting periods than at interim date.

c. Pension

PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", requires that an entity to calculate the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of their qualified permanent employees at the end of each reporting period and encourages an entity to involve a professionally qualified actuary in measurement of the obligations. For interim reporting purposes, reliable measurement is often obtainable by extrapolation of the latest actuarial valuation.

d. Contingencies

The measurement of contingencies may involve the opinions of legal experts or other advisers. Formal reports from independent experts are sometimes obtained with respect to contingencies. Such opinions about litigation, claims, assessments, and other contingencies and uncertainties may or may not also be needed at interim date.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>31 Mar. 2011/ Mar. 31, 2011</u>	<u>31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010</u>	<u>1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010</u>	
<u>Kas</u>	1.767	1.621	1.665	<i>Cash on hand</i>
<u>Kas di bank</u>				<i>Cash in banks</i>
PT Bank Central Asia Tbk				<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Rupiah	26.793	26.555	39.219	<i>Rupiah</i>
Dolar A.S. (US\$323.650 pada tanggal 31 Mar. 2011, US\$801.635 pada tanggal 31 Des. 2010 dan US\$551.328 pada tanggal 1 Jan. 2010)	2.819	7.208	5.182	<i>U.S. dollar (US\$323,650 as of Mar. 31, 2011, US\$801,635 as of Dec. 31, 2010 and US\$551,328 as of Jan. 1, 2010)</i>
Euro (EUR22.352 pada tanggal 31 Mar. 2011, EUR20.211 pada tanggal 31 Des. 2010 dan EUR123.349 pada tanggal 1 Jan. 2010)	275	242	1.666	<i>Euro (EUR22,352 as of March 31, 2011, EUR20,211 as of Dec. 31, 2010 and EUR123,349 as of Jan. 1, 2010)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Rupiah	5.376	6.218	6.339	<i>Rupiah</i>
Dolar A.S. (US\$70.542 pada tanggal 31 Mar. 2011, US\$70.559 pada tanggal 31 Des. 2010 dan US\$70.731 pada tanggal 1 Jan. 2010)	614	634	665	<i>U.S. dollar (US\$70,542 as of Mar. 31, 2011, US\$70,559 as of Dec. 31, 2010 and US\$70,731 as of Jan. 1, 2010)</i>
Euro (EUR170)	-	-	2	<i>Euro (EUR170)</i>
The Royal Bank of Scotland				<i>The Royal Bank of Scotland</i>
Dolar A.S. (US\$314.536 pada tanggal 31 Mar. 2011, US\$1.337.870 pada tanggal 31 Des. 2010 dan US\$1.513.918 pada tanggal 1 Jan. 2010)	2.739	12.029	14.231	<i>U.S. dollar (US\$314,536 as of Mar. 31, 2011, US\$1,337,870 as of Dec. 31, 2010 and US\$1,513,918 as of Jan. 1, 2010)</i>
Euro (EUR160.794 pada tanggal 31 Mar. 2011, EUR34.081 pada tanggal 31 Des. 2010 dan EUR60.210 pada tanggal 1 Jan. 2010)	1.980	408	813	<i>Euro (EUR160,794 as of Mar. 31, 2011, EUR34,081 as of Dec. 31, 2010 and EUR60,210 as of Jan 1., 2010)</i>
Rupiah	1.169	2.426	3.272	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura (S\$5.181 pada tanggal 31 Mar. 2011, S\$2.496 pada tanggal 31 Des. 2010 dan S\$688 pada tanggal 1 Jan. 2010)	36	17	5	<i>Singapore dollar (S\$5,181 as of Mar. 31, 2011, S\$2,496 as of Dec. 31, 2010 and S\$688 as of Jan. 1, 2010)</i>
Yen Jepang (JP¥135.692 pada tanggal 31 Mar. 2011, JP¥1.477.400 pada tanggal 31 Des. 2010 dan JP¥2.526.764 pada tanggal 1 Jan. 2010)	14	163	257	<i>Japanese yen (JP¥135,692 as of Mar. 31, 2011, JP¥1,477,400 as of Dec. 31, 2010 and JP¥2,526,764 as of Jan. 1, 2010)</i>
Standard Chartered Bank				<i>Standard Chartered Bank</i>
Dolar A.S. (US\$180.847 pada tanggal 31 Mar. 2011, US\$245.021 pada tanggal 31 Des. 2010 dan US\$142.164 pada tanggal 1 Jan. 2010)	1.575	2.203	1.336	<i>U.S. dollar (US\$180,847 as of Mar. 31, 2011, US\$245,021 as of Dec. 31, 2010 and US\$142,164 as of Jan. 1, 2010)</i>
Euro (EUR102.627 pada tanggal 31 Mar. 2011 dan EUR315.442 pada tanggal 31 Des. 2010)	1.264	3.771	-	<i>Euro (EUR102,627 as of Mar. 31, 2011 and EUR315,442 as of Dec. 31, 2010)</i>
Rupiah	830	311	1.490.223	<i>Rupiah</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta	656	13.356	595	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Mar. 2011/ Mar. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	262	2.695	1.616	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain				Others
Rupiah	109	667	584	Rupiah
<u>Deposito berjangka dalam rupiah</u>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.190.065	2.070.662	161.300	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.714.490	1.297.356	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	348.849	-	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	230.206	665.301	338.803	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	127.000	182.000	410.000	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Deposito berjangka dalam dolar A.S.</u>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$17.652.024 pada tanggal 31 Mar. 2011 dan US\$22.731.116 pada tanggal 31 Des. 2010)	153.731	204.375	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$17,652,024 as of Mar. 31, 2011 and US\$22,731,116 as of Dec. 31, 2010)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$18.575.629 pada tanggal 31 Mar. 2011 dan US\$19.037.361 pada tanggal 31 Des. 2010)	161.775	171.165	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$18,575,629 as of Mar. 31, 2011 and US\$19,037,361 as of Dec. 31, 2010)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$500.000 pada tanggal 31 Mar. 2011, US\$1.500.000 pada tanggal 31 Des. 2010 dan US\$15.500.000 pada tanggal 1 Jan. 2010)	4.355	13.487	145.700	PT Bank Central Asia Tbk US\$500,000 as of Mar. 31, 2011, US\$1,500,000 as of Dec. 31, 2010 and US\$15,500,000 as of Jan. 1, 2010)
Jumlah	4.978.749	4.684.870	2.623.473	Total

Kisaran tingkat suku bunga tahunan:

Ranges of interest rates per annum:

**Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret/
Three Months Ended
March 31,**

	2011	2010	
Deposito berjangka dalam rupiah	5,50% - 7,25%	6,00% - 8,00%	Rupiah time deposits
Deposito berjangka dalam dolar A.S.	0,40% - 2,00%	0,85% - 3,00%	U.S. dollar time deposits

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	31 Mar. 2011/ Mar. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 27)</u>				<u>Related Party (Note 24)</u>
Usaha semen				Cement business
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura (HCT) (US\$4.490.894 pada tanggal 31 Mar. 2011, US\$7.154.797 pada tanggal 31 Des. 2010, dan US\$9.002.215 pada tanggal 1 Jan. 2010)	39.111	64.329	84.621	HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapore (HCT) (US\$4,490,894 as of Mar. 31, 2011, US\$7,154,797 as of Dec. 31, 2010 and US\$9,002,215 as of Jan. 1, 2010)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Mar. 2011/ Mar. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010	
<i>Pihak Ketiga</i>				<i>Third Parties</i>
Usaha semen				Cement business
Rupiah	1.002.711	1.011.016	1.073.609	Rupiah
Dolar A.S. (US\$923.414 pada tanggal 31 Mar. 2011, US\$787.223 pada tanggal 31 Des. 2010 dan US\$1.978.412 pada tanggal 1 Jan. 2010)	8.042	7.078	18.597	U.S. dollar (US\$923,414 as of Mar. 31, 2011, US\$787,223 as of Dec. 31, 2010 and US\$1,978,412 as of Jan. 1, 2010)
Usaha beton siap pakai				Ready-mix concrete
Rupiah	323.026	276.572	137.990	Rupiah
Dolar A.S. (US\$645.549 pada tanggal 31 Mar. 2011, US\$844.493 pada tanggal 31 Des. 2010 dan US\$4.032.541 pada tanggal 1 Jan. 2010)	5.622	7.593	37.906	U.S. dollar (US\$645,549 as of Mar. 31, 2011, US\$844,493 as of Dec. 31, 2010 and US\$4,032,541 as of Jan. 1, 2010)
Tambang agregat				Aggregates quarry
Rupiah	483	515	4.011	Rupiah
Cadangan penurunan nilai	(11.995)	(11.875)	(11.405)	Allowance for impairment
Bersih	1.327.889	1.290.899	1.260.708	Net

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on their currency denominations as of March 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010 is as follows:

31 Maret 2011/March 31, 2011				
Mata Uang/Currency				
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Jumlah/Total	
Lancar	1.055.293	27.462	1.082.755	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	128.417	16.517	144.934	1 - 30 days
31 - 60 hari	66.476	-	66.476	31 - 60 days
61 - 90 hari	29.188	-	29.188	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	46.846	8.796	55.642	Over 90 days
Jumlah	1.326.220	52.775	1.378.995	Total
31 Desember 2010/December 31, 2010				
Mata Uang/Currency				
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Jumlah/Total	
Lancar	1.002.683	34.947	1.037.630	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	127.023	9.879	136.902	1 - 30 days
31 - 60 hari	59.145	34.174	93.319	31 - 60 days
61 - 90 hari	29.053	-	29.053	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	70.199	-	70.199	Over 90 days
Jumlah	1.288.103	79.000	1.367.103	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

1 Januari 2010/January 1, 2010			
Mata Uang/Currency			
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Jumlah/Total
Lancar	1.058.313	59.783	1.118.096
Jatuh tempo:			<i>Current</i>
1 - 30 hari	74.983	52.930	127.913
31 - 60 hari	27.616	16.814	44.430
61 - 90 hari	26.271	-	26.271
Lebih dari 90 hari	28.427	11.597	40.024
Jumlah	1.215.610	141.124	1.356.734

Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

Total

Mutasi akun cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Saldo awal periode	11.875	11.405	<i>Balance at beginning of period</i>
Cadangan selama periode berjalan	120	470	<i>Provision during the period</i>
Saldo akhir periode	11.995	11.875	Balance at end of period
Penurunan nilai secara individual	4.582	4.980	<i>Individual impairment</i>
Penurunan nilai secara kolektif	7.413	6.895	<i>Collective impairment</i>
Jumlah	11.995	11.875	Total

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

Based on the review of the status of the trade receivables at the end of the period, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover the losses that may arise from impairment of trade receivables as of March 31, 2011 and December 31, 2010.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Mar. 2011/ Mar. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010
<u>Pihak-pihak Berelasi (Catatan 27)</u>			
PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE)	6.879	11.242	4.914
Karyawan - jangka pendek	5.859	6.787	10.648
HeidelbergCement Bangladesh	71	300	9
HeidelbergCement AG	69	-	-
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura	19	19	-
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	19	19	-
PT Pama Indo Mining	-	1.660	236
Prop. Mysore Cements Limited	-	-	2.365
HCT Asia Oceania	-	-	1
Jumlah	12.916	20.027	18.173
<u>Pihak Ketiga</u>			
Pemasok dan kontraktor	24.341	11.479	6.757
Akrual atas pendapatan bunga	14.371	14.663	1.143
Lain-lain	1.589	1.461	8.104
Jumlah	40.301	27.603	16.004
Cadangan penurunan nilai	(169)	(169)	(169)
Bersih	40.132	27.434	15.835

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Mar. 2011/ Mar. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010
Barang jadi	96.328	97.640	84.800
Barang dalam proses	190.513	176.959	132.289
Bahan baku	393.146	311.053	312.138
Bahan bakar dan pelumas	303.141	272.331	245.816
Suku cadang	466.158	454.863	505.722
Lain-lain	487	346	105
Jumlah	1.449.773	1.313.192	1.280.870
Cadangan keusangan/kerugian	(13.217)	(13.643)	(11.445)
Bersih	1.436.556	1.299.549	1.269.425

8. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	31 Mar. 2011/ Mar. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010
<u>Related Parties (Note 24)</u>			
PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE)			
Officers and employees - short-term			
HeidelbergCement Bangladesh			
HeidelbergCement AG			
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura			
SA Cementeries CBR Cementbedrijven			
PT Pama Indo Mining			
Prop. Mysore Cements Limited			
HCT Asia Oceania			
Total			
<u>Third Parties</u>			
Suppliers and contractors			
Accrued interest income			
Others			
Total			
Allowance for impairment			
Net			

Based on the review of the status of the other receivables at the end of the period, management believes that the above allowance for impairment is sufficient to cover the losses that may arise from impairment of other receivables as of March 31, 2011 and December 31, 2010.

9. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Mar. 2011/ Mar. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010
Barang jadi	96.328	97.640	84.800
Barang dalam proses	190.513	176.959	132.289
Bahan baku	393.146	311.053	312.138
Bahan bakar dan pelumas	303.141	272.331	245.816
Suku cadang	466.158	454.863	505.722
Lain-lain	487	346	105
Jumlah	1.449.773	1.313.192	1.280.870
Cadangan keusangan/kerugian	(13.217)	(13.643)	(11.445)
Bersih	1.436.556	1.299.549	1.269.425

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh Indomix, PBI, GTM, MSS dan BI sebesar Rp54,19 miliar, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan (Catatan 11).

Mutasi cadangan keusangan/kerugian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Saldo awal periode	13.643	11.445
Cadangan selama periode berjalan	-	13.905
Pembalikan selama periode berjalan	(426)	(1.286)
Persediaan yang dihapus selama periode berjalan	-	(10.421)
Saldo akhir periode	13.217	13.643

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok di luar negeri untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 masing-masing adalah sebesar Rp120.873 juta, Rp53.189 juta dan Rp23.410.juta, disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

9. INVENTORIES (continued)

With the exception of inventories owned by Indomix, PBI, GTM, MSS and BI amounting to Rp54.19 billion, all of the inventories are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package (Note 11).

The movements of allowance for obsolescence/losses are as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	13.643	11.445	<i>Balance at beginning of period</i>
	-	13.905	<i>Provision during the period</i>
	(426)	(1.286)	<i>Reversal during the period</i>
	-	(10.421)	<i>Inventories written off during the period</i>
Saldo akhir periode	13.217	13.643	<i>Balance at end of period</i>

Management believes that the above allowance for obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

The Company made advance payments to several foreign suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of March 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010 amounting to Rp120,873 million, Rp53,189 million and Rp23,410 million, respectively, are presented as part of "Advances and Deposits" in the consolidated statements of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG
MUKA KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI**

**10. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES
TO AN UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

31 Maret 2011/March 31, 2011				
Penyertaan Saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi - Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Penyertaan Saham</u>				
a. Metode Ekuitas				
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	18.024	1.372	19.396
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200	11.725	12.925
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-
b. Metode Biaya				
3 (tiga) Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi (Catatan 2b)	99,99	37	-	37
Sub-jumlah		19.726	12.632	32.358
<u>Uang Muka</u>				
PT Indo Clean Set Cement				13.721
Penyisihan uang muka				(13.721)
Uang muka - bersih				-
Jumlah				32.358
31 Desember 2010/December 31, 2010				
Penyertaan Saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi - Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Penyertaan Saham</u>				
a. Metode Ekuitas				
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	18.024	(34)	17.990
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200	12.180	13.380
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-
b. Metode Biaya				
3 (tiga) Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi (Catatan 2b)	99,99	37	-	37
Sub-jumlah		19.726	11.681	31.407
<u>Uang Muka</u>				
PT Indo Clean Set Cement				13.721
Penyisihan uang muka				(13.721)
Uang muka - bersih				-
Jumlah				31.407

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG
MUKA KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

**10. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES
TO AN UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY
(continued)**

1 Januari 2010/January 1, 2010				
Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi - Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Penyertaan Saham</u>				<i>Investments in Shares of Stock</i>
a. Metode Ekuitas				a. Equity Method
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	24.024	(4.074)	19.950
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200	11.246	12.446
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-
b. Metode Biaya				b. Cost Method
3 (tiga) Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi (Catatan 2b)	99,99	37	-	37
Sub-jumlah		<u>25.726</u>	<u>6.707</u>	<u>32.433</u>
<u>Uang Muka</u>				<i>Advances</i>
PT Indo Clean Set Cement			13.721	13.721
Penyisihan uang muka			(13.721)	(13.721)
Uang muka - bersih			-	-
Jumlah			<u>32.433</u>	Total

Kegiatan pokok dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The principal activities of the above investees are as follows:

<u>Entitas Asosiasi/Investee</u>	<u>Negara Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Kegiatan Usaha Pokok/ Principal Business Activity</u>
PT Cibinong Center Industrial Estate	Indonesia	Pengembangan kawasan industri/ Development of industrial estates
PT Pama Indo Mining	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Indo Clean Set Cement	Indonesia	Produksi semen clean set/Production of clean set cement

Rincian bagian atas laba bersih entitas asosiasi setelah dikurangi amortisasi goodwill untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The details of the share of profit of associated companies, net of goodwill amortization, for the three months ended March 31, 2011 and 2010 are as follows:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Ended March 31,		
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
PT Cibinong Center Industrial Estate	1.406	1.327	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	(455)	1.228	PT Pama Indo Mining
Jumlah	<u>951</u>	<u>2.555</u>	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG
MUKA KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkular para pemegang saham PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE) tertanggal 10 Agustus 2010, yang diaktakan dalam akta notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 9, pada tanggal yang sama, para pemegang saham CCIE setuju untuk mengurangi modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp48.048 juta menjadi Rp36.048 juta. Dengan demikian, penyertaan jangka panjang Perusahaan di CCIE berkurang sebesar bagian proporsionalnya, yaitu sebesar Rp6.000 juta. Perusahaan menerima pengembalian pengurangan modal tersebut pada bulan Januari 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pama Indo Mining (PIM) yang diadakan pada tanggal 14 Oktober 2010, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp4.149 juta yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2009. Perusahaan menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp1.660 juta pada bulan Maret 2011.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 30 Desember 2002 yang diaktakan dalam akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 7 Januari 2003, para pemegang saham setuju untuk melikuidasi PT Indo Clean Set Cement (ICSC). Pada tanggal 31 Maret 2011, proses likuidasi atas ICSC masih berlangsung. Bagian dari rugi bersih dari ICSC setelah tahun 2002 tidak diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian karena ICSC telah menghentikan aktivitasnya dan pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**10. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES
TO AN UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY
(continued)**

Based on the shareholders' circular resolution of PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE) dated August 10, 2010, which was covered by notarial deed No. 9 of Notary Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. on the same date, the shareholders of CCIE agreed to reduce its issued and paid-up capital from Rp48,048 million to Rp36,048 million. As a result, the Company's investment in CCIE had been reduced by its proportionate share of Rp6,000 million. The Company receive the refund of the capital reduction in January 2011.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Pama Indo Mining (PIM) held on October 14, 2010, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp4,149 million to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2009. The Company receive the cash dividend amounting to Rp1,660 million in March 2011.

Based on the minutes of the shareholders' extraordinary meeting held on December 30, 2002, which were covered by notarial deed No. 2 dated January 7, 2003 of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, the shareholders approved to liquidate PT Indo Clean Set Cement (ICSC). As of March 31, 2011, the liquidation process of ICSC is still ongoing. The Company's additional equity in net losses of ICSC after 2002 has not been recognized in the consolidated financial statements since ICSC has ceased operations and the effects of the additional equity are immaterial to the consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

		31 Maret 2011/March 31, 2011				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pelepasan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications	31 Maret/ March 31		<i>Carrying Value</i>
Keperluan Langsung						Direct Ownership
Nilai Tercatat						
Keperluan Langsung						
Tanah dan pengembangan tanah	283.216	-	-	283.216		Land and land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	3.173		Leasehold improvements
Tambang	183.051	-	-	183.051		Quarry
Bangunan dan prasarana	3.024.004	88.461	-	3.112.465		Buildings and structures
Mesin dan peralatan	8.781.821	264.282	580	9.045.523		Machinery and equipment
Kapal	44.419	-	-	44.419		Vessels
Alat pengangkutan	692.113	39.261	7.987	723.387		Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	350.683	8.998	2.780	356.901		Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	139.777	1.591	101	141.267		Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	11.675	-	-	11.675		Dry docking costs
Sub-jumlah	13.513.932	402.593	11.448	13.905.077		Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	164.796	-	-	164.796		Machinery and equipment
Alat pengangkutan	24.300	-	20.586	3.714		Transportation equipment
Sub-jumlah	189.096	-	20.586	168.510		Sub-total
Aset dalam penyelesaian	612.663	51.936	357.815	306.784		Construction in progress
Jumlah Nilai Tercatat	14.315.691	454.529	389.849	14.380.371		Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi						Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Keperluan Langsung						Direct Ownership
Pengembangan tanah	33.246	461	-	33.707		Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.146	3	-	3.149		Leasehold improvements
Tambang	29.705	917	-	30.622		Quarry
Bangunan dan prasarana	1.214.111	25.151	-	1.239.262		Buildings and structures
Mesin dan peralatan	4.418.326	89.827	525	4.507.628		Machinery and equipment
Kapal	7.109	1.406	-	8.515		Vessels
Alat pengangkutan	473.678	29.418	5.744	497.352		Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	270.005	7.275	2.671	274.609		Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	104.931	3.777	98	108.610		Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	4.783	1.233	-	6.016		Dry docking costs
Sub-jumlah	6.559.040	159.468	9.038	6.709.470		Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	40.203	664	-	40.867		Machinery and equipment
Alat pengangkutan	13.678	1.215	13.526	1.367		Transportation equipment
Sub-jumlah	53.881	1.879	13.526	42.234		Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	6.612.921	161.347	22.564	6.751.704		Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Nilai Buku	7.702.770			7.628.667		Net Book Value

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2010/December 31, 2010				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pelepasan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications	31 Desember/ December 31	
<u>Nilai Tercatat</u>					<u>Carrying Value</u>
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah dan pengembangan tanah	275.669	19.058	11.511	283.216	Land and land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	3.173	Leasehold improvements
Tambang	163.348	19.952	249	183.051	Quarry
Bangunan dan prasarana	3.002.956	21.048	-	3.024.004	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	8.357.338	430.821	6.338	8.781.821	Machinery and equipment
Kapal	44.403	16	-	44.419	Vessels
Alat pengangkutan	581.901	133.257	23.045	692.113	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	313.660	39.696	2.673	350.683	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	125.308	15.850	1.381	139.777	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	2.351	9.324	-	11.675	Dry docking costs
Sub-jumlah	12.870.107	689.022	45.197	13.513.932	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan					Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	320.632	97.417	253.253	164.796	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	57.654	-	33.354	24.300	Transportation equipment
Sub-jumlah	378.286	97.417	286.607	189.096	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	538.970	294.556	220.863	612.663	Construction in progress
Jumlah Nilai Tercatat	13.787.363	1.080.995	552.667	14.315.691	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi</u>					<u>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion</u>
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Pengembangan tanah	31.402	1.844	-	33.246	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.132	14	-	3.146	Leasehold improvements
Tambang	26.418	3.287	-	29.705	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.114.805	99.306	-	1.214.111	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	4.007.852	411.125	651	4.418.326	Machinery and equipment
Kapal	1.404	5.705	-	7.109	Vessels
Alat pengangkutan	410.239	82.728	19.289	473.678	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	245.665	26.954	2.614	270.005	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	89.617	16.569	1.255	104.931	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	258	4.525	-	4.783	Dry docking costs
Sub-jumlah	5.930.792	652.057	23.809	6.559.040	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan					Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	59.315	16.258	35.370	40.203	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	23.977	9.851	20.150	13.678	Transportation equipment
Sub-jumlah	83.292	26.109	55.520	53.881	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi	6.014.084	678.166	79.329	6.612.921	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Nilai Buku	7.773.279			7.702.770	Net Book Value

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of:

	31 Mar. 2011/ Mar. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010	
Mesin dalam pemasangan	224.148	399.200	386.787	Machineries under installation
Bangunan dan sarana dalam penyelesaian	68.024	191.809	123.475	Buildings and structures under construction
Lain-lain	14.612	21.654	28.708	Others
Jumlah	306.784	612.663	538.970	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2011:

	Taksiran Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	
Mesin dalam pemasangan	5,00-99,00	%
Bangunan dan sarana dalam penyelesaian	45,00-98,00	%
Lain-lain	30,00-98,00	%

Jumlah yang belum dibayarkan kepada para kontraktor dan pemasok sehubungan dengan pembangunan, pembelian, perbaikan dan pemeliharaan aset tetap adalah sebesar Rp9.647 juta, Rp30.093 juta dan Rp2.478 juta masing-masing pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, dan disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp147.821 juta dan Rp156.815 juta.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 9) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp291.177 juta, US\$2.248 juta dan EUR4 juta pada tanggal 31 Maret 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Maret 2011, kapal Entitas Anak diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar US\$9,25 juta. Kapal Entitas Anak juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US\$5.450 juta per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar US\$1.000 juta per kapal.

Berdasarkan penelaahan atas nilai aset yang dilakukan pada akhir periode, manajemen yakin bahwa tidak ada potensi terjadinya penurunan nilai aset yang perlu dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

11. FIXED ASSETS (continued)

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of March 31, 2011:

	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Period	
	1-24 bulan/months	<i>Machineries under installation</i>
	1-24 bulan/months	<i>Buildings and structures under construction</i>
	1-12 bulan/months	<i>Others</i>

The unpaid balances to contractors and suppliers for the construction, purchase, repairs and maintenance of fixed assets amounting to Rp9,647 million, Rp30,093 million and Rp2,478 million as of March 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

Depreciation, amortization and depletion charges for the three months ended March 31, 2011 and 2010 amounted to Rp147,821 million and Rp156,815 million, respectively.

The Company and Subsidiaries insured their fixed assets and inventories (Note 9) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp291,177 million, US\$2,248 million and EUR4 million as of March 31, 2011. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2011, the Subsidiary's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and Increased Value under blanket policies for US\$9.25 million. The Subsidiary's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of US\$5,450 million per vessel and environmental pollution with maximum liability of US\$1,000 million per vessel.

Based on the review of asset values at the end of the period, management believes that there is no potential impairment in the values of the assets included in the consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB), "Hak Pakai" (HP) dan "Hak Milik" (HM) atas tanah seluas 3.316 hektar, dan hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah seluas 10.650 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan dan Entitas Anak masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi sekitar 205 hektar. Disamping itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi sekitar 242 hektar. Jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan pengalihan kepemilikan hak atas tanah tersebut adalah sebesar Rp80.063 juta pada tanggal 31 Maret 2011, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk pembelian mesin, peralatan dan suku cadang tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 masing-masing adalah sebesar Rp6.140 juta, Rp905 juta dan Rp282 juta, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset sewa pembiayaan menjadi jaminan atas hutang sewa pembiayaan tersebut (Catatan 16).

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan saldo pinjaman dari fasilitas pinjaman revolving sebesar US\$25 juta (terdiri dari pinjaman sebesar US\$12,5 juta dari The Royal Bank of Scotland, Cabang Jakarta dan US\$12,5 juta dari Standard Chartered Bank, Jakarta). Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 1,16% pada tahun 2010 dan 1,13% pada tahun 2009 yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 29 Januari 2010. Pinjaman ini merupakan bagian dari fasilitas pinjaman sindikasi yang diperoleh pada tanggal 7 April 2006.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2011, the Company and Subsidiaries own building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), land-use rights or "Hak Pakai" (HP) and land ownership rights or "Hak Milik" (HM) over land covering approximately 3,316 hectares, and local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 10,650 hectares at several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

As of March 31, 2011, the Company and Subsidiaries are still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 205 hectares. The Company is also in the process of acquiring land rights covering a total area of approximately 242 hectares. The total expenditures amounting to Rp80,063 million as of March 31, 2011 incurred in relation to the above land rights acquisition process are recorded as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

The Company made advance payments for the purchase of certain machinery, equipment and spare parts from several suppliers. The outstanding balances of the purchase advances as of March 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010 amounting to Rp6,140 million, Rp905 million and Rp282 million, respectively, are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

The assets under finance lease are collateralized to the related obligations under finance lease (Note 16).

12. SHORT-TERM LOAN

This account represents the outstanding loan balance from a revolving loan facility amounting to US\$25 million (consisting of US\$12.5 million from The Royal Bank of Scotland, Jakarta Branch and US\$12.5 million from Standard Chartered Bank, Jakarta). The loan bears interest at the annual rate of 1.16% in 2010 and 1.13% in 2009, which is due on December 31, 2010 and January 29, 2010, respectively. The loan is a part of a syndicated loan facility that was obtained on April 7, 2006.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pinjaman tersebut mengatur beberapa hal, antara lain:

- (i) *Cross default* antara Perusahaan dan Penjamin apabila Perusahaan atau HeidelbergCement AG (Penjamin) tidak dapat membayar liabilitas keuangannya (*financial indebtedness*) dengan saldo lebih dari US\$50 juta pada tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan tersebut
- (ii) *Negative pledge*, dimana Perusahaan, antara lain, tidak boleh:
- menjaminkan, menjual, mengalihkan, melepaskan salah satu aset dimana aset tersebut disewakan atau dibeli kembali oleh Perusahaan
 - menjual, mengalihkan, atau sebaliknya melepaskan atau menjaminkan piutang Perusahaan
 - butir (a) dan (b) tidak berlaku untuk transaksi dalam kegiatan usaha normal.

Pinjaman tersebut di atas, dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari HeidelbergCement AG. Perusahaan membayar biaya penjaminan sebesar 0,2% per tahun dari saldo terhutang fasilitas pinjaman tersebut sebagai imbalan kepada HeidelbergCement AG.

Fasilitas pinjaman sindikasi tersebut berakhir pada tanggal 20 April 2011 dan saldo terhutang dari fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 31 Maret 2011.

13. HUTANG USAHA

Rincian hutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Mar. 2011/ Mar. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010
<u>Pihak Berelasi (Catatan 27)</u>			
Usaha semen			
HC Trading Malta Limited Dollar A.S. (US\$336.800)	-	3.028	-
<u>Pihak Ketiga</u>			
Usaha semen			
Dollar A.S. (US\$12.547.085 pada tanggal 31 Mar. 2011, US\$13.788.251 pada tanggal 31 Des. 2010 dan US\$23.728.904 pada tanggal 1 Jan. 2010)	109.272	123.970	223.052
Rupiah	101.488	221.152	223.045
Euro (EUR335.504 pada tanggal 31 Mar. 2011, EUR616.856 pada tanggal 31 Des. 2010 dan EUR733.688 pada tanggal 1 Jan. 2010)	4.132	7.375	9.912

12. SHORT-TERM LOAN (continued)

The loan facility agreement covers certain matters, among others:

- (i) *Cross default between the Company and the Guarantor should the Company or HeidelbergCement AG (the Guarantor) not be able to pay any of the financial indebtedness with an outstanding amount in excess of US\$50 million on the due date*
- (ii) *Negative pledge whereby the Company shall not, among others:*
- pledge, sell, transfer, dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by the Company*
 - sell, transfer, or otherwise dispose of any of its receivables or recourse them*
 - items (a) and (b) do not apply for transactions in the ordinary course of business.*

The loan is secured by the Corporate Guarantee of HeidelbergCement AG. The Company pays a guarantee fee of 0.2% per annum on the available loan facility balance as compensation to HeidelbergCement AG.

The syndicated loan facility was expired on April 20, 2011 and the outstanding loan has been fully repaid on March 31, 2011.

13. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	31 Mar. 2011/ Mar. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010
<u>Related Party (Note 27)</u>			
Cement business			
HC Trading Malta Limited U.S. dollar (US\$336,800)	-	3.028	-
<u>Third Parties</u>			
Cement business			
U.S. dollar (US\$12,547,085 as of Mar. 31, 2011, US\$13,788,251 as of Dec. 31, 2010, and US\$23,728,904 as of Jan. 1, 2010)	109.272	123.970	223.052
Rupiah	101.488	221.152	223.045
Euro (EUR335,504 as of Mar. 31, 2011, EUR616,856 as of Dec. 31, 2010 and EUR733,688 as of Jan. 1, 2010)	4.132	7.375	9.912

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG USAHA (lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Mar. 2011/ Mar. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010	
Singapura dollar (S\$199.942 pada tanggal 31 Mar. 2011, S\$274.974 pada tanggal 31 Des. 2010 dan S\$236.779 pada tanggal 1 Jan. 2010)	1.381	1.919	1.586	Singapore dollar (S\$199,942 as of Mar. 31, 2011, S\$274,974 as of Dec. 31, 2010 and S\$236,779 as of Jan. 1, 2010)
Yen Jepang (JP¥4.677.512 pada tanggal 31 Mar. 2011, JP¥3.421.900 pada tanggal 31 Des. 2010 dan JP¥7.448.351 pada tanggal 1 Jan. 2010)	492	377	757	Japanese yen (JP¥4,677,512 as of Mar. 31, 2011, JP¥3,421,900 as of Dec. 31, 2010 and JP¥7,448,351 as of Jan. 1, 2010)
Mata uang asing lainnya	211	325	76	Other foreign currencies
Usaha beton siap pakai				Ready-mix concrete
Rupiah	50.938	34.007	17.226	Rupiah
Tambang agregat				Aggregates quarry
Rupiah	6.684	5.422	11.996	Rupiah
Usaha lainnya				Other business
Rupiah	19	492	603	Rupiah
Dolar A.S. (US\$124.273 pada tanggal 31. Des. 2010 dan US\$73.492 pada tanggal 1 Jan. 2010)	-	1.117	691	U.S. dollar (US\$124,273 as of Dec. 31, 2010 and US\$73,492 as of Jan. 1, 2010)
Yen Jepang (JP¥2.123.011)	-	234	-	Japanese yen (JP¥2,123,011)
Euro (EUR544)	-	7	-	Euro (EUR544)
Jumlah	274.617	396.397	488.944	Total

Analisis umur hutang usaha berdasarkan mata uang pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on their currency denomination as of March 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010 is as follows:

31 Maret 2011/March 31, 2011				
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara Rupiah)/ Foreign Currencies in Rupiah Equivalent	Jumlah/ Total	
Lancar	133.490	84.355	217.845	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	17.619	12.812	30.431	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.184	4.435	5.619	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.078	13.241	14.319	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.758	645	6.403	Over 90 days
Jumlah	159.129	115.488	274.617	Total
31 Desember 2010/December 31, 2010				
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara Rupiah)/ Foreign Currencies in Rupiah Equivalent	Jumlah/ Total	
Lancar	234.664	79.200	313.864	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	12.727	53.635	66.362	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.052	4.889	9.941	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.866	168	2.034	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	6.764	460	7.224	Over 90 days
Jumlah	261.073	138.352	399.425	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG USAHA (lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (continued)

1 Januari 2010/January 1, 2010				
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara Rupiah/ Foreign Currencies in Rupiah Equivalent)	Jumlah/ Total	
Lancar	127.972	145.627	273.599	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	118.302	43.495	161.797	1 - 30 days
31 - 60 hari	841	39.817	40.658	31 - 60 days
61 - 90 hari	274	5.864	6.138	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.481	1.271	6.752	Over 90 days
Jumlah	252.870	236.074	488.944	Total

Hutang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku dan persediaan lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

The above trade payables arose mostly from purchases of raw materials and other inventories from the Company's main suppliers as follows:

Pemasok/Suppliers	Barang yang Dipasok/Materials Supplied
PT Adaro Indonesia	Batu bara/Coal
PT Pertamina UPPDN III	Bahan bakar/Fuel
PT Jembayan Muarabara	Batu bara/Coal
PT Arutmin Indonesia	Batu bara/Coal
PT Masa Jaya Perkasa	Batu bara/Coal
Asia Pacific Mining Resources	Batu bara/Coal
PT Politama Pakindo	Kantong semen/Cement bag
Hagihara Westjava Industries	Kantong semen/Cement bag
PT Yanaprima Hastapersada	Kantong semen/Cement bag
Mondi Packaging Dynas AB	Kertas kraft/Kraft paper
Billerud AB	Kertas kraft/Kraft paper
Fujian Qingshan Paper Industry Co., Ltd.	Kertas kraft/Kraft paper
Topniche Marine Pte. Ltd.	Gypsum
United Overseas Commodities	Gypsum

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Mar. 2011/ Mar. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010	
Biaya pabrikasi (Catatan 24)	122.893	143.313	139.179	Production cost (Note 24)
Pengangkutan dan transportasi	32.084	47.760	75.728	Delivery and transportation
Tunjangan hari raya (THR)	28.796	-	-	Holiday allowance
Honorarium tenaga ahli	11.669	7.062	7.369	Professional fees
Kontraktor	9.622	43.441	95.128	Contractors
Asuransi	2.364	7.319	648	Insurance
Asosiasi dan iuran keanggotaan	2.050	2.050	2.694	Association and membership dues
Bunga	85	1.227	226	Interest
Lain-lain	4.089	29.730	48.008	Others
Jumlah	213.652	281.902	368.980	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

	31 Mar. 2011/ Mar. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010	
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	4.693	5.738	4.990	Article 21
Pasal 22	2.425	2.401	2.551	Article 22
Pasal 23	2.089	2.807	4.498	Article 23
Pasal 25	80.896	79.374	72.820	Article 25
Pasal 26	127	106	350	Article 26
Pasal 29	49.857	29.987	274.517	Article 29
Pajak pertambahan nilai	61.729	76.529	76.816	Value added tax
Lain-lain	176	147	-	Others
Jumlah	201.992	197.089	436.542	Total

15. TAXATION

a. Taxes Payable

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

b. The reconciliation between income before corporate income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the three months ended March 31, 2011 and 2010 is as follows:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Ended March 31,		
	2011	2010	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.136.185	1.036.366	Income before corporate income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan badan - bersih	(41.835)	(24.117)	Income of Subsidiaries before corporate income tax expense - net
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	1.551	320	Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan badan	1.095.901	1.012.569	Income before corporate income tax expense attributable to the Company
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan untuk imbalan kerja - bersih	9.178	2.597	Provision for employee benefits - net
Penyisihan untuk imbalan kesehatan pasca kerja - bersih	337	193	Provision for post-retirement healthcare benefits - net
Penyusutan aset tetap, termasuk aset sewaan	64	16.717	Depreciation of fixed assets, including leased assets
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(7.744)	(15.522)	Payments of obligations under finance lease
Beban keuangan dan rugi kurs sehubungan dengan transaksi sewa - bersih	(3.819)	(1.558)	Finance charges and loss on foreign exchange in relation to lease transactions - net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Ended March 31,		
	2011	2010	
Penyisihan (pembayaran) untuk beban restorasi lahan bekas tambang - bersih (Catatan 28o)	(158)	(123)	Provision (payment) for recultivation - net (Note 28o)
Penyisihan keusangan/kerugian persediaan (penghapusan persediaan usang)	(40)	(11)	Provision for inventory obsolescence/losses (write-off of inventories against allowance)
Lain-lain	28.783	-	Other
	26.601	2.293	
Beda tetap			Permanent differences
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Kenikmatan karyawan	3.842	4.479	Employee benefits
Hubungan masyarakat	1.265	1.541	Public relations
Sumbangan	1.098	527	Donations
Lain-lain	704	941	Others
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(60.088)	(42.785)	Income already subjected to final tax
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - bersih	(951)	(2.555)	Share on profit of associated companies - net
	(54.130)	(37.852)	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	1.068.372	977.010	Estimated taxable income of the Company

c. Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

c. The details of corporate income tax expense (benefit) are as follows:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Ended March 31,		
	2011	2010	
Kini			Current
Perusahaan	267.093	244.252	Company
Entitas Anak	8.041	6.965	Subsidiaries
	275.134	251.217	
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(6.634)	(461)	Company
Entitas Anak	169	(1.056)	Subsidiaries
	(6.465)	(1.517)	
Bersih	268.669	249.700	Net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan dan tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- d. The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Ended March 31,		
	2011	2010	
Beban pajak - kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Non-final	267.093	244.252	<i>Non-final</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Non-final	7.854	6.825	<i>Non-final</i>
Final	187	140	<i>Final</i>
Jumlah	<u>275.134</u>	<u>251.217</u>	<i>Total</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepayments of income tax</i>
Perusahaan	248.734	230.540	<i>Company</i>
Entitas Anak	6.909	5.458	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>255.643</u>	<u>235.998</u>	<i>Total</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan			<i>Estimated corporate income tax payable</i>
Perusahaan	18.359	13.712	<i>Company</i>
Entitas Anak	1.701	1.695	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>20.060</u>	<u>15.407</u>	<i>Total</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan - disajikan sebagai bagian dari "Pajak Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian			<i>Estimated claims for income tax refund - presented as part of "Prepaid Taxes" in the consolidated statements of financial position</i>
Tahun berjalan			<i>Current year</i>
Entitas Anak	569	188	<i>Subsidiaries</i>
Tahun sebelumnya			<i>Prior years</i>
Entitas Anak	2.217	2.398	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>2.786</u>	<u>2.586</u>	<i>Total</i>

Pada bulan April 2010, DAP menerima surat keputusan dari Kantor Pajak dimana Kantor Pajak setuju untuk merestitusi pajak penghasilan untuk tahun pajak 2008 sebesar Rp1.020 juta. Restitusi tersebut dikompensasikan dengan SKP kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp120.218. DAP telah menerima hasil restitusi tersebut pada bulan April 2010 sebesar Rp1.020 juta.

In April 2010, DAP received a decision letter from the Tax Office wherein the Tax Office approved to refund DAP's overpayment of income tax for fiscal year 2008 amounting to Rp1,020 million. This overpayment was offset against the outstanding assessment for underpayment of income tax article 23 amounting to Rp120,218. DAP received the net refund in April 2010 amounting to Rp1,020 million.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada bulan Februari 2004, DAP menerima surat keputusan dari Kantor Pajak dimana Kantor Pajak setuju untuk merestitusi pajak penghasilan DAP untuk tahun 2002 sebesar Rp6.195 juta dari jumlah tagihan yang diajukan oleh DAP sebesar Rp11.606 juta. DAP telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan jumlah yang belum disetujui atas klaim tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pajak Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2005. Pada tanggal 16 Agustus 2006, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan yang memenangkan DAP dan hasil restitusi tersebut telah diterima oleh DAP pada bulan Oktober 2006. Namun demikian, Kantor Pajak mengajukan peninjauan kembali atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 30 Agustus 2010, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan yang memenangkan DAP atas peninjauan kembali yang diajukan oleh Kantor Pajak.

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan badan - bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Ended March 31,		
	2011	2010	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	1.136.185	1.036.366	<i>Income before corporate income tax expense</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	1.551	320	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final	(7.905)	(3.343)	<i>Income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Laba gabungan, setelah dikurangi rugi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak	<u>1.129.831</u>	<u>1.033.343</u>	<i>Combined income, net of loss and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other Subsidiaries</i>

15. TAXATION (continued)

In February 2004, DAP received a decision letter from the Tax Office wherein the Tax Office approved to refund DAP's 2002 claim for tax refund amounting to Rp6,195 million, out of the total claim of Rp11,606 million. DAP contested the result of the tax assessment and the disapproved portion of the claim remained as part of "Prepaid Taxes" in the 2005 consolidated statements of financial position. On August 16, 2006, the Tax Court issued a decision in favor of DAP and the refund was received by DAP in October 2006. The Tax Office, however, filed an objection to the Tax Court's decision and asked for a judicial review by the Supreme Court. As of March 31, 2011, the Supreme Court has not rendered any decision on the matter. On August 30, 2010, the Supreme Court issued a decision in favor of DAP relating to the Tax Office objection.

- e. The reconciliation between income before corporate income tax expense (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of subsidiaries subject to final tax on their revenues) multiplied by the applicable tax rate and corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the three months ended March 31, 2011 and 2010 is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Ended March 31,		
	2011	2010	
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	282.458	258.336	Tax expense at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	1.993	2.849	Tax effects on permanent differences: Non-deductible expenses
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(15.748)	(11.099)	Income already subjected to final tax
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - bersih	(238)	(639)	Share on profit of associated companies - net
Lain-lain	204	253	Others
Jumlah beban pajak penghasilan badan - bersih sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	268.669	249.700	Corporate income tax expense - net per consolidated statements of income

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

f. Deferred tax assets (liabilities) consist of:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2011/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2011 Profit and Loss	31 Maret 2011/ March 31, 2011	
	Aset Pajak Tangguhan:			
Perusahaan				Company
Hutang sewa pembiayaan	36.228	(3.015)	33.213	Obligations under finance lease
Liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja	27.038	2.295	29.333	Estimated liability for employee benefits
Penyisihan untuk restorasi lahan bekas tambang	7.704	(40)	7.664	Reserve for recultivation
Penyisihan untuk pembongkaran aset tetap	5.357	-	5.357	Provision for dismantling costs
Liabilitas diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca-kerja	3.363	84	3.447	Estimated liability for post- retirement healthcare benefits
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	1.043	(10)	1.033	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Lain-lain	917	7.304	8.221	Others
Sub-jumlah	81.650	6.618	88.268	Sub-total
Entitas Anak	25.346	(175)	25.171	Subsidiaries
Jumlah	106.996	6.443	113.439	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	Manfaat (Beban) Pajak Tanggunghan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2011/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2011 Profit and Loss	31 Maret 2011/ March 31, 2011	
Liabilitas Pajak Tangguhan:				Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan				Company
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(576.442)	(262)	(576.704)	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Nilai buku bersih aset sewa pembiayaan	(91.052)	278	(90.774)	Net book value of assets under finance lease
Sub-jumlah	(667.494)	16	(667.478)	Sub-total
Entitas Anak	(1.422)	6	(1.416)	Subsidiaries
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
Jumlah	(673.373)	22	(673.351)	Total
Aset Pajak Tangguhan - Bersih:				Net Deferred Tax Assets:
Entitas Anak	24.501	(185)	24.316	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih:				Net Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan	(585.844)	6.634	(579.210)	Company
Entitas Anak	(577)	16	(561)	Subsidiary
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
Jumlah	(590.878)	6.650	(584.228)	Total
Manfaat Pajak Tangguhan - Bersih		6.465		Net Deferred Tax Benefit
		Manfaat (Beban) Pajak Tanggunghan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2010/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2010 Profit and Loss		
	1 Januari 2010/ January 1, 2010		31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Aset Pajak Tangguhan:				Deferred Tax Assets:
Perusahaan				Company
Hutang sewa pembiayaan	26.734	9.494	36.228	Obligations under finance lease
Liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja	19.416	7.622	27.038	Estimated liability for employee benefits
Penyisihan untuk restorasi lahan bekas tambang	7.777	(73)	7.704	Reserve for recultivation
Penyisihan untuk pembongkaran aset tetap	5.357	-	5.357	Provision for dismantling costs
Liabilitas diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca-kerja	3.075	288	3.363	Estimated liability for post-retirement healthcare benefits
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/kerugian persediaan	734	309	1.043	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Lain-lain	221	696	917	Others
Sub-jumlah	63.314	18.336	81.650	Sub-total
Entitas Anak	22.497	2.849	25.346	Subsidiaries
Jumlah	85.811	21.185	106.996	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

	1 Januari 2010/ January 1, 2010	Manfaat (Beban) Pajak Tanggungan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2010/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2010 Profit and Loss	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Liabilitas Pajak Tangguhan:				Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan				Company
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(579.385)	2.943	(576.442)	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Nilai buku bersih aset sewa pembiayaan	(73.138)	(17.914)	(91.052)	Net book value of assets under finance lease
Sub-jumlah	(652.523)	(14.971)	(667.494)	Sub-total
Entitas Anak	(1.327)	(95)	(1.422)	Subsidiaries
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
Jumlah	(658.307)	(15.066)	(673.373)	Total
Aset Pajak Tangguhan - Bersih:				Net Deferred Tax Assets:
Entitas Anak	21.742	2.759	24.501	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih:				Net Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan	(589.209)	3.365	(585.844)	Company
Entitas Anak	(572)	(5)	(577)	Subsidiary
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
Jumlah	(594.238)	3.360	(590.878)	Total
Manfaat Pajak Tangguhan - Bersih		6.119		Net Deferred Tax Benefit

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered in future periods.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Mar. 2011/ Mar. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010	Years
2010	-	-	75.799	2010
2011	35.568	47.902	16.998	2011
2012	27.201	28.081	12.564	2012
2013	27.201	28.081	12.564	2013
2014	27.201	28.081	12.564	2014
2015	15.561	16.065	-	2015
2016	15.561	16.065	-	2016
2017	15.561	16.065	-	2017
2018	15.561	16.065	-	2018
2019	10.373	10.710	-	2019
Jumlah	189.788	207.115	130.489	Total
Ditambah nilai sisa	37	356	2.461	Add residual value
Dikurangi bagian bunga	(56.973)	(62.559)	(26.014)	Less amounts applicable to interest
Nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum	132.852	144.912	106.936	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	32.106	32.394	68.876	Less current maturities
Bagian jangka panjang	100.746	112.518	38.060	Long-term maturities

16. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

The future minimum lease payments required under the lease agreements as of March 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010 are as follows:

a. Perusahaan

i. PT RBS Finance Indonesia

Perusahaan mempunyai beberapa transaksi sewa pembiayaan ("1") dan transaksi jual dan penyewaan kembali ("2") mesin dan alat pengangkutan dengan PT RBS Finance Indonesia (RFI), dengan rincian sebagai berikut:

a. The Company

i. PT RBS Finance Indonesia

The Company has finance lease transactions ("1") and sale-and-leaseback transactions ("2") involving machinery and transportation equipment units with PT RBS Finance Indonesia (RFI), the details of which are as follows:

No.	Tahun/ Year	Jenis Aset yang Disewagunausahakan/ Type of Lease Assets	Jenis Transaksi/ Type of Transactions	Nilai Transaksi/Value of Transactions	Periode Sewa/ Lease Period	Nilai Opsi/Option Purchase Price
a	2007	Mesin dan Alat Pengangkutan/ Machinery and Transportation Equipment	1	US\$1.580.923	36 bulan/ months	US\$6.000*
b	2007	Mesin dan Alat Pengangkutan/ Machinery and Transportation Equipment	2	US\$5.213.754	36 bulan/ months	US\$5.000*
c	2007	Mesin dan Peralatan/ Machinery and Equipment	2	Rp220.272 juta	36 bulan/ months	Rp2 miliar/billion*
d	2008	Mesin dan Alat Pengangkutan/ Machinery and Transportation Equipment	1	US\$924.369	36 bulan/ months	US\$2.000**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

**16. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

a. Perusahaan (lanjutan)

a. The Company (continued)

i. PT RBS Finance Indonesia (lanjutan)

i. PT RBS Finance Indonesia (continued)

No.	Tahun/ Year	Jenis Aset yang Disewagunausahakan/ Type of Lease Assets	Jenis Transaksi/ Type of Transactions	Nilai Transaksi/Value of Transactions	Periode Sewa/ Lease Period	Nilai Opsi/Option Purchase Price
e	2008	Mesin dan Alat Pengangkutan/ Machinery and Transportation Equipment	2	Rp10.509 juta	36 bulan/ months	Rp300 juta/million**
f	2008	Alat Pengangkutan/ Transportation Equipment	2	Rp2.183 juta	36 bulan/ months	Rp20 juta/million
g	2008	Mesin dan Peralatan/ Machinery and Equipment	2	US\$3.239.900	36 bulan/ months	US\$2.000

* Opsi tersebut dilaksanakan pada tahun 2010.

* The options were exercised in 2010.

** Opsi tersebut dilaksanakan pada tahun 2011.

** The options were exercised in 2011.

Berdasarkan perjanjian sewa tersebut, Perusahaan tidak diizinkan untuk menjual, mengalihkan, atau memindahkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian sewa tersebut, atau setiap sewa yang disepakati atau diatur berdasarkan perjanjian tersebut atau setiap hak atas aset sewa tersebut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari RFI.

Based on the lease agreements, the Company will not sell, assign or transfer any right or obligation under the lease agreements, or any lease created or contemplated therein or any right to the leased assets without RFI's prior written consent.

Hutang sewa pembiayaan di atas dijamin dengan aset sewa guna usaha yang bersangkutan (Catatan 11).

The above obligations under finance lease are secured by the related leased assets (Note 11).

ii. PT Rabana Gasindo Usama

ii. PT Rabana Gasindo Usama

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) dimana Rabana akan membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam di Tegal Gede - Citeureup dengan jumlah kapasitas 18 MMSCFD. Perusahaan akan membayar kompensasi sebesar US\$0,45 per MMBTU gas alam untuk biaya transportasi gas dan US\$0,02 per MMBTU gas alam untuk jasa teknik.

The Company has an outstanding agreement with PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) whereby Rabana will build and own the distribution and receiving facilities for natural gas at Tegal Gede - Citeureup with a capacity of 18 MMSCFD. The Company will pay compensation of US\$0.45 per MMBTU of natural gas delivered as gas transportation fee and US\$0.02 per MMBTU of natural gas delivered as technical fee.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

ii. PT Rabana Gasindo Usama (lanjutan)

Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2014 atau dapat berakhir jika jumlah gas alam yang digunakan telah mencapai jumlah yang disebutkan dalam perjanjian.

iii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) dimana RWCU akan membangun dan mengoperasikan fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam dari "tie-in point" yang terletak di "Central Processing Plant" Bangadua ke fasilitas penerimaan gas alam Perusahaan di Cirebon. Sebagai imbalannya, Perusahaan akan membayar biaya transportasi gas sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini akan berlaku selama berlakunya perjanjian jual beli gas antara Perusahaan dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Catatan 28g).

iv. PT Marfel Power Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik tenaga gas dengan PT Marfel Power Indonesia (MPI) pada tanggal 28 Agustus 2010. Dalam perjanjian ini, MPI setuju menyediakan jasa perancangan, pengerjaan teknis, pembiayaan, pembangunan, pengerjaan, pengujian dan menyewakan enam mesin pembangkit listrik tenaga gas untuk penyediaan listrik di pabrik semen di Cirebon dengan jumlah kapasitas penyediaan listrik sebesar 12 MW. Perjanjian ini berlaku selama 9 tahun, dimulai sejak tanggal operasi komersialnya.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", perjanjian ii, iii, dan iv tersebut di atas memenuhi kriteria sewa pembiayaan. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan hutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa.

**16. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

a. The Company (continued)

ii. PT Rabana Gasindo Usama (continued)

The agreement will expire in 2014 or may be terminated if the total volume of natural gas consumed reaches the contractual volume as stipulated in the agreement.

iii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

In June 2005, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) wherein RWCU agreed to build and own the distribution and receiving facilities for natural gas from the tie-in point located at the Central Processing Plant in Bangadua to the Company's natural gas receiving facilities at Cirebon. As compensation, the Company will pay gas transportation fee of natural gas delivered as stated in the agreement. This agreement shall remain valid in accordance with the natural gas supply agreement between the Company and PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Note 28g).

iv. PT Marfel Power Indonesia

The Company entered into a gas engine rental agreement with PT Marfel Power Indonesia (MPI) on August 28, 2010. Based on the agreement, MPI agreed to provide design, engineering, financing, construction, testing and commissioning services and to lease six gas engines for the supply of electricity to the cement plants in Cirebon with the total supplied electricity capacity of 12 MW. The agreement is valid for 9 years commencing from the first commercial operation date.

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", the above transactions (ii, iii, and iv) meet the criteria as finance leases. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities at the commencement of the lease terms.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. GTM

Pada bulan Oktober 2007, GTM mengadakan perjanjian transaksi sewa pembiayaan dengan PT Tifa Finance untuk mesin dan peralatan tertentu sebesar Rp3.350 juta. Periode sewa guna adalah 36 bulan dan GTM memiliki hak untuk membeli aset yang disewakan dengan membayarkan nilai sisanya sebesar Rp350 juta untuk semua peralatan pada akhir periode sewa. Hak opsi untuk membeli aset telah dilaksanakan pada tahun 2010.

Hutang atas sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa guna usaha yang bersangkutan. Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha tersebut, GTM tidak diizinkan untuk menjual atau memindahkan aset sewa guna usaha tersebut kepada pihak lain.

16. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)

b. GTM

In October 2007, GTM entered into a finance lease transaction with PT Tifa Finance covering certain machinery and equipment units for a total amount of Rp3,350 million. The lease period is for 36 months and GTM has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of Rp350 million for all the equipment units at the end of the lease period. The option to purchase the leased assets was exercised in 2010.

The above obligations under finance lease are secured by the related leased assets. Based on the lease agreement, GTM is not permitted to sell or transfer the leased assets to other parties.

17. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	51,00	938.740	Birchwood Omnia Limited, England
PT Mekar Perkasa Masyarakat	479.735.234 1.324.015.602	13,03 35,97	239.868 662.008	PT Mekar Perkasa Public
Jumlah	3.681.231.699	100,00	1.840.616	Total

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

Pada tanggal 15 Juni 2009, Perusahaan menerima salinan surat dari Birchwood Omnia Limited, kepada Ketua BAPEPAM-LK mengenai penjualan 14,14% atau 520.500.000 saham Perusahaan dari Birchwood Omnia Limited, kepada beberapa pembeli melalui transaksi di pasar negosiasi Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juni 2009.

Sebagai akibat dari transaksi penjualan saham tersebut, kepemilikan Birchwood Omnia Limited berkurang menjadi 51,00% atau 1.877.480.863 saham Perusahaan.

17. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of March 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010 are as follows:

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

On June 15, 2009, the Company received a copy of a letter from Birchwood Omnia Limited, to the Chairman of the BAPEPAM-LK regarding the sales of 14.14% or 520,500,000 shares of the Company from Birchwood Omnia Limited, to a number of purchasers through transactions in the negotiated market of the Indonesia Stock Exchange on June 9, 2009.

As a result of the sales transactions, the ownership of Birchwood Omnia Limited has decreased to 51.00% or 1,877,480,863 shares of the Company.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

18. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

19. AGIO SAHAM LAINNYA

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian hutang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

20. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

21. DIVIDEN KAS

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diadakan pada tanggal 11 Mei 2010 dan 12 Mei 2009, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas masing-masing sebesar Rp828.277 juta dan Rp552.185 juta yang akan diambil dari saldo laba 31 Desember 2009 dan 2008. Dividen kas tersebut dibayarkan di tahun 2010 dan 2009.

Dividen kas yang belum diambil oleh pemegang saham masing-masing sebesar Rp735 juta, Rp736 juta dan Rp405 juta pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

17. CAPITAL STOCK (continued)

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

19. OTHER PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

20. DIFFERENCES ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged to the Company using the pooling-of-interests method in 2000.

21. CASH DIVIDENDS

Based on the minutes of the shareholders' annual general meetings held on May 11, 2010 and May 12, 2009, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp828,277 million and Rp552,185 million to be taken from the Company's retained earnings as of December 31, 2009 and 2008, respectively. The cash dividends were paid in 2010 and 2009.

The unclaimed cash dividends amounting to Rp735 million, Rp736 juta and Rp405 juta as of March 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

22. SALDO LABA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40, Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam beberapa rapat umum tahunan pemegang saham masing-masing sejumlah Rp25 miliar sebagai cadangan dana umum. Jumlah saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Maret 2011 adalah sebesar Rp250 miliar.

22. RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their several annual general meetings in the amount of Rp25 billion each. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of March 31, 2011 amounted to Rp250 billion.

23. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT USAHA

Usaha Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, tambang agregat dan trass, dan usaha lainnya.

Kegiatan utama dari masing-masing kelompok usaha adalah sebagai berikut:

Semen	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ <i>Production and sale of several types of cement</i>	: Cement
Beton siap pakai	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	: Ready-mix concrete
Tambang agregat dan trass	: Pertambangan/ <i>Mining</i>	Aggregates and trass quarries
Usaha lainnya	: Investasi pada entitas asosiasi dan pelayaran/ <i>Investment in associated companies and shipping</i>	: Other business

23. SEGMENT INFORMATION

BUSINESS SEGMENTS

The Company's and Subsidiaries' businesses are grouped into four major operating businesses: cement, ready-mix concrete, aggregates and trass quarries, and other business.

The main activities of each operating business are as follows:

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Company's and Subsidiaries' business segment information is as follows:

Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2011/ Three Months Ended March 31, 2011							
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Usaha Lainnya/ Other Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	2.668.853	270.019	5.058	-	-	2.943.930	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	132.771	-	20.119	12.545	(165.435)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	2.801.624	270.019	25.177	12.545	(165.435)	2.943.930	Total Revenues
HASIL							RESULTS
Laba usaha	1.041.086	3.864	3.655	7.660	4.520	1.060.785	Income from operations
Penghasilan (beban) lain-lain							Other income (expenses)
Penghasilan bunga	62.832	130	137	54	-	63.153	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	5.663	(1.043)	170	(155)	-	4.635	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(4.869)	(613)	-	-	-	(5.482)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	17.641	27	546	-	(6.071)	12.143	Others - net
Penghasilan lain-lain	81.267	(1.499)	853	(101)	(6.071)	74.449	Other income

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2011/ Three Months Ended March 31, 2011							
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Usaha Lainnya/ Other Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - bersih	-	-	-	951	-	951	Share on profit of associated companies - net
Beban pajak penghasilan badan - bersih	(266.604)	(714)	(1.201)	(150)	-	(268.669)	Corporate income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN						867.516	PROFIT FOR THE PERIOD
Pengeluaran barang modal	68.361	2.264	5.503	-	-	76.128	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	142.683	1.129	1.371	2.638	-	147.821	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:							Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Penyisihan untuk imbalan kerja	17.748	959	77	-	-	18.784	Provision for retirement benefits
Penyisihan untuk imbalan kesehatan pasca-kerja	716	-	-	-	-	716	Provision for post-retirement healthcare benefits
Penurunan nilai piutang	-	120	-	-	-	120	Provision for impairment of receivables
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010/ Three Months Ended March 31, 2010							
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Usaha Lainnya/ Other Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	2.418.664	128.729	2.528	-	-	2.549.921	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	64.681	-	12.198	8.691	(85.570)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	2.483.345	128.729	14.726	8.691	(85.570)	2.549.921	Total Revenues
HASIL							RESULTS
Laba usaha	977.310	(4.391)	1.609	2.932	2.536	979.996	Income from operations
Penghasilan (beban) lain-lain							Other income (expenses)
Penghasilan bunga	44.476	56	51	8	-	44.591	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	14.424	28	1.091	(261)	-	15.282	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(3.619)	-	-	-	-	(3.619)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	687	1.433	(2.023)	-	(2.536)	(2.439)	Others - net
Penghasilan lain-lain	55.968	1.517	(881)	(253)	(2.536)	53.815	Other income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - bersih	-	-	-	2.555	-	2.555	Share on profit of associated companies - net
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan - bersih	(249.185)	668	(1.079)	(104)	-	(249.700)	Corporate income tax benefit (expense) - net
LABA PERIODE BERJALAN						786.666	PROFIT FOR THE PERIOD
Pengeluaran barang modal	39.459	2.051	8.610	-	-	50.120	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	151.925	2.618	2.272	-	-	156.815	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:							Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Penyisihan untuk imbalan kerja	12.369	748	-	-	-	13.117	Provision for retirement benefits
Penyisihan untuk imbalan kesehatan pasca-kerja	705	-	-	-	-	705	Provision for post-retirement healthcare benefits
Penurunan nilai piutang	-	120	-	-	-	120	Provision for impairment of receivables

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret 2011/ March 31, 2011							
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Usaha Lainnya/ Other Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS							ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	15.408.223	422.300	176.977	62.272	(319.108)	15.750.664	Segment assets
Penyertaan jangka panjang dan uang muka kepada Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi - bersih	-	-	-	32.358	-	32.358	Long-term investments and advances to an unconsolidated Subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak penghasilan dibayar dimuka - bersih	2.522	20.300	6.836	-	-	29.658	Net deferred tax assets and prepayments of income taxes
Jumlah Aset	15.410.745	442.600	183.813	94.630	(319.108)	15.812.680	Total Assets
Liabilitas segmen	1.147.229	399.742	28.293	1.715	(319.768)	1.257.211	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	579.210	-	5.018	-	-	584.228	Net deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - bersih	1.726.439	399.742	33.311	1.715	(319.768)	1.841.439	Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and leaseback transactions - net
31 Desember 2010/ December 31, 2010							
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Usaha Lainnya/ Other Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS							ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	14.970.873	351.419	176.511	57.503	(270.182)	15.286.124	Segment assets
Penyertaan jangka panjang dan uang muka kepada Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi - bersih	-	-	-	31.407	-	31.407	Long-term investments and advances to an unconsolidated Subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak penghasilan dibayar dimuka - bersih	1.685	20.613	6.317	-	-	28.615	Net deferred tax assets and prepayments of income taxes
Jumlah Aset	14.972.558	372.032	182.828	88.910	(270.182)	15.346.146	Total Assets
Liabilitas segmen	1.556.232	330.817	30.600	4.353	(270.774)	1.651.228	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	585.844	-	5.034	-	-	590.878	Net deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - bersih	2.142.076	330.817	35.634	4.353	(270.774)	2.242.106	Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and leaseback transactions - net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

SEGMENT GEOGRAFIS

Informasi segmen geografis Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Ended March 31,	
	2011	2010
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan)		
Domestik		
Jawa	2.340.525	4.066.736
Luar Jawa	2.924.007	587.926
Ekspor	58.177	32.776
Jumlah	5.322.709	4.687.438
Eliminasi	(2.378.779)	(2.137.517)
Bersih	2.943.930	2.549.921
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset)		
Domestik	76.128	50.120
	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010 December 31, 2010
ASET (berdasarkan lokasi aset)		
Domestik	15.811.572	15.345.038
Luar Negeri	1.108	1.108
Jumlah	15.812.680	15.346.146

Sebagian besar penjualan Perusahaan dilakukan melalui distributor DAP. Jumlah penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih pada tahun 2011 dan 2010 hanya diperoleh dari PT Bangunsukses Niagatama Nusantara (Catatan 28j).

Penjualan ekspor dilakukan melalui HCT Services Asia Pte. Ltd., pihak berelasi yang berdomisili di Singapura (Catatan 28k).

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

The Company and the Subsidiaries' geographical segment information is as follows:

REVENUES (based on sales area)
Domestic
Java
Outside Java
Export
Total
Elimination
Net
CAPITAL EXPENDITURES (based on location of assets)
Domestic
ASSETS (based on location of assets)
Domestic
Foreign
Total

Most of the Company's sales are coursed through DAP's distributors. Total sales of more than 10% of net revenues in 2011 and 2010 were made only to PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, (Note 28j).

Export sales were coursed through HCT Services Asia Pte. Ltd., a related company which is domiciled in Singapore (Note 28k).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

24. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Ended March 31,		
	2011	2010	
<u>Beban Pokok Penjualan</u>			<u>Cost of Goods Sold</u>
Bahan baku yang digunakan	283.377	232.218	Raw materials used
Upah buruh langsung	97.669	84.138	Direct labor
Bahan bakar dan listrik	681.670	594.737	Fuel and power
Beban pabrikasi	326.053	277.672	Manufacturing overhead
Jumlah Beban Pabrikasi	1.388.769	1.188.765	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in Process Inventory
Awal periode	176.959	132.289	At beginning of period
Akhir periode	(190.513)	(180.729)	At end of period
Beban Pokok Produksi	1.375.215	1.140.325	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventory
Awal periode	97.640	84.800	At beginning of period
Lain-lain	(903)	795	Others
Akhir periode	(96.328)	(119.486)	At end of period
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan	1.375.624	1.106.434	Cost of Goods Sold before Packing Cost
Beban Pengepakan	124.864	114.359	Packing Cost
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1.500.488	1.220.793	Total Cost of Goods Sold
<u>Beban Pokok Jasa</u>			<u>Cost of Services</u>
Pelayaran	4.876	5.759	Shipping
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	1.505.364	1.226.552	Total Cost of Revenues

Jumlah liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp122.893 juta, Rp143.313 juta dan Rp139.179 juta pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, disajikan sebagai bagian dari "Biaya Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Company and Subsidiaries amounting to Rp122,893 million, Rp143,313 million and Rp139,179 million as of March 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statements of financial position.

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

There are no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated revenues.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Ended March 31,	
	2011	2010
Beban Pengangkutan dan Penjualan		
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi	267.668	244.908
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 26)	14.513	9.619
Penyusutan	9.903	5.765
Iklan dan promosi	7.001	6.114
Sewa	4.644	5.698
Pajak dan perizinan	3.189	2.010
Honorarium tenaga ahli	1.968	1.574
Pengujian dan penelitian	1.038	390
Lain-lain	4.274	3.559
Jumlah Beban Pengangkutan dan Penjualan	314.198	279.637
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 26)	36.588	34.877
Sumbangan	4.447	3.179
Sewa	3.356	4.896
Honorarium tenaga ahli	2.744	3.533
Perjalanan dan transportasi	2.545	2.812
Perbaikan dan pemeliharaan	2.165	2.045
Pengobatan	2.038	1.472
Penyusutan	1.669	1.975
Hubungan masyarakat	1.526	1.572
Pelatihan dan seminar	1.409	1.194
Komunikasi	1.111	885
Lain-lain	3.985	5.296
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	63.583	63.736
Jumlah Beban Usaha	377.781	343.373

25. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

<i>Delivery and Selling Expenses</i>
<i>Delivery, loading and transportation</i>
<i>Salaries, wages and employee benefits (Note 26)</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Advertising and promotion</i>
<i>Rental</i>
<i>Taxes and licenses</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Research and testing</i>
<i>Miscellaneous</i>
Total Delivery and Selling Expenses
<i>General and Administrative Expenses</i>
<i>Salaries, wages and employee benefits (Note 26)</i>
<i>Donations</i>
<i>Rental</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Travelling and transportation</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Medical</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Public relations</i>
<i>Training and seminars</i>
<i>Communication</i>
<i>Miscellaneous</i>
Total General and Administrative Expenses
Total Operating Expenses

26. LIABILITAS DIESTIMASI UNTUK IMBALAN KERJA

a. Imbalan Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke operasi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp7,67 miliar dan Rp7,36 miliar.

26. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

a. Retirement Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan for the three months ended March 31, 2011 and 2010 amounted to Rp7.67 billion and Rp7.36 billion, which were charged to operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS DIESTIMASI UNTUK IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, jumlah aset Dana Pensiun masing-masing sebesar Rp811,80 miliar, Rp806,85 miliar dan Rp676,07 miliar.

Perusahaan dan Entitas Anak menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian untuk taksiran liabilitas untuk imbalan pasca-kerja dan liabilitas atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Tingkat diskonto	10% pada tahun 2011 dan 2010/10% in 2011 and 2010	10% pada tahun 2011 dan 2010/10% in 2011 and 2010	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	9% pada tahun 2011 dan 2010/9% in 2011 and 2010	9% pada tahun 2011 dan 2010/9% in 2011 and 2010	<i>Wage and salary increase</i>
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>
Rata-rata perputaran karyawan	1% untuk karyawan berumur 20 tahun hingga 54 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old	1% - 5% untuk karyawan berumur di atas 20 tahun, menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada umur 55 tahun/ 1% - 5% for employees with ages from 20 years old, decreasing linearly to 0% at age 55	<i>Average employee turnover</i>
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999 (TMI '99)/ Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999 (TMI '99)/ Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)	<i>Table of mortality</i>
Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	<i>Disability</i>

**26. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE
BENEFITS (continued)**

a. Retirement Benefits (continued)

The Plan's assets are administered by Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on November 12, 1991, as amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. As of March 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010, the Plan assets totaled Rp811.80 billion, Rp806.85 billion and Rp676.07 billion, respectively.

The Company and Subsidiaries have appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of their qualified permanent employees.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method which considered the following assumptions:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS DIESTIMASI UNTUK IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**26. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE
BENEFITS (continued)**

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Retirement Benefits (continued)

Penyisihan imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari:

The provisions for employee benefits recognized in the consolidated statements of comprehensive income consisted of the following:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2011/ Three Months Ended March 31, 2011	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010/ Years Ended December 31, 2010	
Biaya jasa kini	4.954	13.736	Current service costs
Biaya bunga	8.620	24.980	Interest costs
Kerugian aktuarial yang diakui	3.224	5.763	Actuarial loss recognized
Biaya jasa lalu	1.986	7.944	Past service costs
Jumlah beban liabilitas imbalan kerja	18.784	52.423	Total employee benefits expense

Rekonsiliasi liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja adalah sebagai berikut:

A reconciliation of estimated liability for employee benefits is as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	364.229	358.960	Present value of defined benefit obligation
Saldo yang belum diakui dari biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan	(52.283)	(54.269)	Unrecognized balance of non-vested past service costs
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(176.467)	(179.691)	Unrecognized actuarial loss
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	135.479	125.000	Liability recognized in the consolidated statements of financial position

Mutasi liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the estimated liability for employee benefits are as follows:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2011/ Three Months Ended March 31, 2011	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010/ Years Ended December 31, 2010	
Saldo awal periode	125.000	91.102	Balance at beginning of period
Penyisihan selama periode berjalan	18.784	52.423	Provision during the period
Pembayaran selama periode berjalan	(8.305)	(18.525)	Payments during the period
Saldo akhir periode (disajikan sebagai "Liabilitas Tidak Lancar - Liabilitas Diestimasi untuk Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian)	135.479	125.000	Balance at end of period (presented as "Non-current Liabilities - Estimated Liability for Employee Benefits" in the consolidated statements of financial position)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS DIESTIMASI UNTUK IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang masih aktif, yaitu antara 8 sampai dengan 25 tahun pada tahun 2011 dan 2010.

b. Imbalan Kesehatan Pasca-Kerja

Efektif bulan Maret 2005, Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pasca-kerja (Program) kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan. Program ini tidak didanai. Perusahaan telah menunjuk Towers Watson (dahulu PT Watson Wyatt Purbajaga), aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pasca-kerja.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode "projected-unit-credit", yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	: 10% pada tahun 2011 dan 2010/ 10% in 2011 and 2010	Discount rate
Trend biaya medis	: 8% pada tahun 2011 dan 2010/ 8% in 2011 and 2010	Medical cost trend
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat mortalitas	: TMI '99	Mortality rate
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	Disability rate
Rata-rata perputaran karyawan	: 1% untuk karyawan berumur 20 tahun sampai dengan 54 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old	Average employee turnover

Penyisihan untuk imbalan kesehatan pasca-kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari sebagai berikut:

Non-vested past service costs are amortized over the average remaining years of service of active employees, which range from 8 to 25 years in 2011 and 2010.

b. Post-retirement Healthcare Benefits

Effective March 2005, the Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees. The Plan is not funded. The Company has appointed Towers Watson (formerly PT Watson Wyatt Purbajaga), an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for the post-retirement healthcare benefits.

The actuarial valuation was determined using the projected-unit-credit method which considered the following assumptions:

The provision for post-retirement healthcare benefits recognized in the consolidated statements of comprehensive income consisted of the following:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2011/ Three Months Ended March 31, 2011	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010/ Years Ended December 31, 2010	
Biaya jasa kini	182	823	Current service costs
Biaya bunga	394	1.605	Interest costs
Keuntungan aktuarial	(55)	(386)	Actuarial gains
Biaya jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan	195	778	Vested past service costs
Imbalan kesehatan pasca-kerja - bersih	716	2.820	Net post-retirement healthcare benefits

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS DIESTIMASI UNTUK IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**26. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE
BENEFITS (continued)**

b. Imbalan Kesehatan Pasca-Kerja (lanjutan)

b. *Post-retirement Healthcare Benefits
(continued)*

Rekonsiliasi atas liabilitas diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

A reconciliation of estimated liability for post-retirement healthcare benefits is as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	16.492	16.295	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Saldo yang belum diakui dari biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan	(7.227)	(7.422)	<i>Unrecognized balance of non-vested past service costs</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	4.522	4.577	<i>Unrecognized actuarial gains</i>
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	13.787	13.450	<i>Liability recognized in the consolidated statements of financial position</i>

Mutasi liabilitas diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the estimated liability for post-retirement healthcare benefits are as follows:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2011/ Three Months Ended March 31, 2011	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010/ Years Ended December 31, 2010	
Saldo awal periode	13.450	12.300	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan selama periode berjalan	716	2.820	<i>Provision during the period</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(379)	(1.670)	<i>Payments during the period</i>
Saldo akhir periode (disajikan sebagai "Liabilitas Tidak Lancar - Liabilitas Diestimasi untuk Imbalan Kesehatan Pasca-Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian)	13.787	13.450	<i>Balance at end of period (presented as "Non-current Liabilities - Estimated Liability for Post-retirement Healthcare Benefits" in the consolidated statements of financial position)</i>

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang masih aktif, yaitu 12,5 tahun pada tahun 2011 dan 2010.

Non-vested past service costs are amortized over the remaining number of years of service of active employees, which is 12.5 years in 2011 and 2010.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

27. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries entered into transactions with related parties. The significant transactions and related account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount			Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	31 Mar. 2011/ Mar. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010	31 Mar. 2011/ Mar. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010
<u>Piutang Usaha/ Trade Receivables</u>						
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapore/Singapore	39.111	64.329	84.621	0,25	0,42	0,64
<u>Piutang Lain-lain/ Other Receivables</u>						
PT Cibinong Center Industrial Estate	6.879	11.242	4.914	0,04	0,06	0,03
Karyawan/ Officers and employees	5.859	6.787	10.648	0,03	0,03	0,06
HeidelbergCement Bangladesh	71	300	9	0,01	0,01	0,01
HeidelbergCement AG	69	-	-	-	-	-
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapore/Singapore	19	19	-	0,01	0,01	-
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	19	19	-	0,01	0,01	-
PT Pama Indo Mining	-	1.660	236	-	0,01	0,01
Prop. Mysore Cements Limited	-	-	2.365	-	-	0,02
HCT Asia Oceania	-	-	1	-	-	0,01
Jumlah/ Total	12.916	20.027	18.173	0,10	0,13	0,14
<u>Piutang Pihak-pihak Berelasi/ Due from Related Parties</u>						
Karyawan/ Officers and employees	2.478	2.342	4.269	0,02	0,02	0,03
<u>Penvertaan Jangka Panjang/ Long-term Investments</u>						
PT Cibinong Center Industrial Estate	19.396	17.990	19.950	0,12	0,11	0,15
PT Pama Indo Mining	12.925	13.380	12.446	0,08	0,09	0,09
Jumlah/ Total	32.321	31.370	32.396	0,20	0,20	0,24
<u>Hutang Usaha/ Trade Payables</u>						
HC Trading Malta Limited	-	3.028	-	-	0,13	-
<u>Hutang Lain-lain/ Other Payables</u>						
PT Pama Indo Mining	3.130	10.376	7.259	0,17	0,45	0,28
HeidelbergCement Technology Center GmbH	1.286	1.583	942	0,07	0,07	0,04
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapore/Singapore	9	22	-	0,01	0,01	-
Jumlah/ Total	4.425	11.981	8.201	0,25	0,53	0,32

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**27. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan (%) / Percentage to Total Related Income/Expenses (%)	
	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three Months Ended March 31,		Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three Months Ended March 31,	
	2011	2010	2011	2010
<u>Pendapatan Bersih/ Net Revenues</u>				
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura/Singapore	58.177	32.776	1,98	1,29
<u>Beban Pokok Pendapatan/ Cost of Revenues</u>				
PT Pama Indo Mining	7.745	12.517	0,51	1,02
HC Trading Malta Limited	-	4.192	-	0,34
HeidelbergCement Technology Center GmbH	-	709	-	0,06
Jumlah/Total	7.745	17.418	0,51	1,42
<u>Beban Usaha/ Operating Expenses</u>				
PT Cibinong Center Industrial Estate	39	39	0,01	0,01
<u>Penghasilan (Beban) Lain-lain/ Other Income (Expenses)</u>				
PT Cibinong Center Industrial Estate	2.789	2.986	3,75	5,55
HeidelbergCement AG	(124)	(130)	(0,17)	(0,24)
Jumlah/Total	2.665	2.856	3,58	5,31

Piutang karyawan akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan tersebut setiap bulannya.

The amounts due from officers and employees are being collected through monthly salary deduction.

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and type of transaction with the above related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transaction
1.	HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi/ Sale of finished goods
2.	PT Cibinong Center Industrial Estate	Entitas asosiasi/Associated company	Sewa gudang dan penjualan air dan listrik/Warehouse rental and sale of water and electricity
3.	Karyawan/Officers and employees	Karyawan/Employees	Pinjaman/Loan
4.	PT Pama Indo Mining	Entitas asosiasi/Associated company	Jasa penambangan/Mining service fee
5.	HeidelbergCement Bangladesh	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pengembalian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement of travelling expenses
6.	SA Cementeries CBR Cementbedrijven	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pengembalian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement of travelling expenses
7.	Prop. Mysore Cements Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

27. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transaction
8.	HCT Asia Oceania	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pengembalian biaya perjalanan dinas/
9.	HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials
10.	HeidelbergCement Technology Center GmbH	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee
11.	HeidelbergCement AG	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Biaya penjaminan/Guarantee fee

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Februari 2005, para pemegang saham independen menyetujui transaksi operasional (*recurring transaction*) (terutama pembelian bahan baku) dengan HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., dan HeidelbergCement Technology Center GmbH, pihak-pihak berelasi dengan Perusahaan.

In the EGMS held in February 2005, the independent shareholders approved the proposals for recurring transactions (mainly purchase of raw materials) with HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., and HeidelbergCement Technology Center GmbH, the Company's related parties.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Maret 2006, para pemegang saham independen menyetujui untuk menambah 1 (satu) perusahaan afiliasi yaitu Scancem Energy and Recovery AB (SEAR) sebagai pihak baru dalam transaksi operasional ("*recurring transaction*"). SEAR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen, khususnya bidang teknologi energi alternatif.

In the EGMS held in March 2006, the independent shareholders approved the proposal to add 1 (one) affiliated company, namely Scancem Energy and Recovery AB (SEAR), as a new party for recurring transactions. SEAR is a company doing business in consultancy and management services, particularly on alternative energy technology.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham independen menyetujui, antara lain:

In the EGMS held on May 14, 2008, the independent shareholders approved, among others:

1. Transaksi operasional penjualan Unit-unit Pengurangan Emisi yang Disertifikasi ("The Certified Emission Reduction units (CERs)") yang meliputi:
 - a. Penunjukan HC Fuel Limited, pihak terafiliasi dengan HeidelbergCement AG, pemegang saham akhir Perusahaan, sebagai broker atau agen pemasaran Perusahaan untuk keperluan penjualan CERs Perusahaan
 - b. Usulan penjualan CERs Perusahaan kepada pihak terafiliasi dari HeidelbergCement AG, baik melalui jasa HC Fuel Limited maupun tidak.

1. *The Certified Emission Reduction units ("CERs") sale recurring transactions which include:*
 - a. *Appointment of HC Fuel Limited, an affiliated party of HeidelbergCement AG, the Company's ultimate shareholder, as the Company's broker or marketing agent for the purpose of sale of the Company's CERs*
 - b. *Proposed sale of the Company's CERs to affiliated parties of HeidelbergCement AG, whether or not through the services of HC Fuel Limited.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

27. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

2. Penambahan pihak dalam transaksi operasional yang telah disetujui dalam RUPSLB Perusahaan pada bulan Februari 2005 dan Maret 2006.

Semua transaksi operasional tersebut di atas harus dilakukan secara *arm's length* dan jumlah transaksi dalam satu tahun buku tidak akan melebihi 5% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit.

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dimana Pertamina setuju untuk menjual bahan bakar minyak yang terdiri dari premium, minyak solar, minyak diesel industri dan minyak bakar. Perjanjian tersebut mencakup, antara lain, harga dasar bahan bakar minyak, rencana jumlah bahan bakar minyak yang dibutuhkan, spesifikasi bahan bakar minyak dan persyaratan pembayaran. Harga bahan bakar minyak yang ditetapkan akan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu. Jumlah pembelian bahan bakar minyak dari Pertamina untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp130,62 miliar dan Rp99,73 miliar.
- b. Sehubungan dengan proyek *coal grinding mill* Perusahaan di pabrik Citeureup, pada tanggal 19 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Krakatau Engineering untuk penyediaan peralatan dan jasa pengerjaan (pekerjaan sipil dan mekanik) dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar Rp27.960 juta. Pada tanggal 31 Maret 2011, proyek *coal grinding mill* tersebut masih dalam tahap pengerjaan awal.

27. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

2. The addition of parties in the recurring transactions as previously agreed in the EGMS of the Company in February 2005 and March 2006.

All of the above transactions shall be conducted on an *arm's length* basis and the total amount of the transactions in any one financial year will not exceed 5% of the Company's shareholders' equity based on the latest audited consolidated financial statements.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company has outstanding sale and purchase agreement with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) wherein Pertamina agreed to sell fuel oil consisting of gasoline, diesel oil, industrial diesel oil and marine fuel. The agreement stipulates, among others, the base price of fuel oil, volume plan of fuel oil, specifications of fuel oil and terms of payment. The price of the fuel oil will follow terms and conditions as governed in amendments to the agreement to be made from time to time. Total fuel oil purchased from Pertamina for the three months ended March 31, 2011 and 2010 amounted to Rp130.62 billion and Rp99.73 billion, respectively.
- b. In relation to the Company's coal grinding mill project in the Citeureup Plantsite, on August 19, 2010, the Company signed an agreement with PT Krakatau Engineering for the supply of equipment and engineering services (civil and mechanical work) for a total contract amount of Rp27,960 million. As of March 31, 2011, the coal grinding mill project is in the initial stage.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- c. Sehubungan dengan proyek *coal grinding* Perusahaan di pabrik Citeureup, pada tanggal 14 Maret 2008, Perusahaan dan Polysius AG, Jerman, menandatangani kontrak untuk penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR2.765.000 dan jasa pengawasan dalam pembangunan, instalasi, pengerjaan dan pengujian peralatan tersebut dengan nilai kontrak sejumlah EUR282.000.

Sehubungan dengan proyek yang sama, Perusahaan juga menandatangani kontrak dengan FLSmidth A/S, Denmark pada tanggal 28 Juli 2008 untuk penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR7.105.000 dan jasa pengawasan dalam pembangunan, instalasi, pengerjaan dan pengujian peralatan tersebut dengan nilai kontrak sejumlah EUR381.100. Tanggal efektif dari kontrak penyediaan peralatan tersebut adalah tanggal 24 September 2008. Pada tanggal 31 Maret 2011, proyek *coal grinding* tersebut masih dalam tahap pengerjaan.

- d. Sehubungan dengan proyek *clinker grinding* Perusahaan di pabrik Cirebon, Perusahaan telah menandatangani beberapa kontrak dan *letter of intent* dengan beberapa pemasok dan kontraktor untuk penyediaan peralatan termasuk pekerjaan pemasangan, antara lain:

- (i) Kontrak dengan PT Wijaya Karya (WIKA) pada tanggal 1 Oktober 2009 untuk penyediaan peralatan dan jasa pengerjaan (pekerjaan sipil dan mekanik) dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar Rp68.095 juta. Selain itu, Perusahaan juga menandatangani kontrak dengan WIKA pada tanggal 30 Juni 2009 untuk pekerjaan sipil dan mekanik dengan keseluruhan nilai pekerjaan sebesar Rp51.909 juta.
- (ii) Kontrak dengan PT ABB Sakti Industri pada tanggal 1 Mei 2008 dan 15 Juli 2008 untuk penyediaan peralatan elektrik dan jasa pengerjaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR1.450.700, serta penyediaan peralatan sistem kontrol dan jasa pengerjaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR318.200.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- c. *In relation to the Company's coal grinding project in Citeureup Plantsite, on March 14, 2008, the Company and Polysius AG, Germany, signed a contract for the latter to supply equipment and engineering services for a total contract amount of EUR2,765,000, and supervisory services in the erection, installation, commissioning and testing of the equipment to be supplied for a total contract amount of approximately EUR282,000.*

In connection with the same project, the Company also signed a contract with FLSmidth A/S, Denmark, on July 28, 2008 for the latter to supply equipment and engineering services for a total contract amount of EUR7,105,000 and supervisory services in the erection, installation, commissioning and testing of the equipment to be supplied for a total contract amount of approximately EUR381,100. The effective date of this equipment supply contract is September 24, 2008. As of March 31, 2011, the coal grinding project is still in progress.

- d. *In relation to the Company's clinker grinding project in Cirebon Plantsite, the Company has signed several contracts and letters of intent with suppliers and contractors, among others:*

- (i) *Contract with PT Wijaya Karya (WIKA) dated October 1, 2009 for the supply of equipment and engineering services (civil and mechanical work) for a total contract amount of Rp68,095 million. In addition, the Company and WIKA signed a contract on June 30, 2009 for WIKA to conduct civil and mechanical work for a total contract amount of Rp51,909 million.*
- (ii) *Contracts with PT ABB Sakti Industri dated May 1, 2008 and July 15, 2008 for the supply of electronic equipment and engineering services for a total contract amount of EUR1,450,700 and supply of control system equipment and engineering services for a total contract amount of EUR318,200.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

(iii) Kontrak dengan Vega Industries (Middle East) FZE pada tanggal 28 Maret 2008 untuk penyediaan peralatan cement mill dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar US\$816.400 dan jasa pemasangan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar US\$400 per hari per mill.

(iii) Contract with Vega Industries (Middle East) FZE dated March 28, 2008 for the supply of cement mill equipment for a total contract amount of US\$816,400 and engineering services for a total contract amount of US\$400 per day per mill.

(iv) Kontrak dengan Heibei Provincial Jidong Cement Group Ltd., Cina pada tanggal 6 Desember 2007 untuk penyediaan peralatan dan jasa pengerjaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar US\$9.978.284, serta jasa pengawasan pemasangan dan pengerjaan peralatan dengan nilai kontrak sebesar US\$399.300.

(iv) Contracts with Heibei Provincial Jidong Cement Group Ltd., China dated December 6, 2007, for the supply of equipment and engineering services for a total contract amount of US\$9,978,284, and for supervisory services in the erection and commissioning of the equipment for a total contract amount of approximately US\$399,300.

Pada tanggal 31 Maret 2011, proyek *clinker grinding* tersebut telah selesai dan telah direklasifikasikan ke akun aset tetap.

As of March 31, 2011, the clinker grinding project was completed and was reclassified to the fixed assets account.

e. Pada tanggal 28 September 2010, Perusahaan dan Gottwald Port Technology GmbH menandatangani perjanjian untuk penyediaan *crane* termasuk jasa pengawasan dan pemasangan di Pabrik Tarjun, sebagaimana yang telah diubah dengan Addendum I tanggal 1 Desember 2010, dengan nilai kontrak sebesar EUR2.204.300. Pada tanggal 31 Maret 2011, proyek ini masih dalam tahap pengerjaan.

e. On September 28, 2010, the Company and Gottwald Port Technology GmbH entered into supply contract of crane including supervisory and installation service at Tarjun Factory, as amended by Addendum I dated December 1, 2010, with total contract price in the amount of EUR2,204,300. As of March 31, 2011, the coal grinding project is still in progress.

f. Pada bulan Januari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) di pabrik semen di Citeureup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2010. Pada tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan dan PGN menandatangani perjanjian baru untuk penyediaan gas alam untuk periode 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2012.

f. In January 2008, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) for the supply of natural gas for the cement plants in Citeureup. The agreement is valid until March 31, 2010. On March 24, 2010, the Company and PGN signed a new agreement for the supply of natural gas for the period April 1, 2010 to March 31, 2012.

Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pemakaian minimum dan maksimum per bulan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah minimum gas alam bulanan yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke PGN. Sebaliknya, apabila pemakaian Perusahaan melampaui jumlah pemakaian maksimum bulanan, maka atas kelebihan pemakaian gas alam tersebut, Perusahaan dikenakan harga *surcharge*.

The agreement provides for monthly minimum and maximum purchase quantities. If the Company is unable to consume the agreed monthly minimum volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to PGN. On the other hand, if the Company's monthly consumption is more than the monthly maximum volume, the Company will be charged at the surcharge price for the excess consumed natural gas.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Jumlah pembelian gas alam dari PGN untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp24,97 miliar dan Rp17,04 miliar.

- g. Pada bulan Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) untuk penyediaan gas alam di pabrik semen di Cirebon. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pembelian minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah gas alam yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke RGM. Namun, pembayaran tersebut dapat dianggap sebagai pembayaran dimuka dan dapat dikompensasikan dengan pemakaian gas di masa yang akan datang. Selain itu, apabila pemakaian Perusahaan melebihi jumlah perjanjian tahunan, Perusahaan harus membayar kelebihan pemakaian gas tersebut sebesar 130% dari harga gas yang berlaku. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

Jumlah pembelian gas alam dari RGM untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp6,26 miliar dan Rp2,97 miliar.

Sehubungan dengan perjanjian di atas, pada tanggal yang sama, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Catatan 16.a.iii).

Pada tahun 2010, kedua perjanjian ini telah diubah dan diperpanjang sampai dengan tahun 2020.

- h. Perusahaan juga mempunyai perjanjian dengan Pertamina untuk membeli gas alam dengan jumlah pembelian minimal tahunan. Jika Perusahaan tidak dapat menggunakan gas alam dalam jumlah yang telah ditentukan, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak digunakan tersebut kepada Pertamina. Namun demikian, pembayaran tersebut dapat diperlakukan sebagai pembayaran uang muka dan dapat digunakan sebagai pembayaran untuk pemakaian gas alam yang akan datang. Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2014.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Total purchases of natural gas from PGN for the three months ended March 31, 2011 and 2010 amounted to Rp24.97 billion and Rp17.04 billion, respectively.

- g. *In June 2005, the Company entered into an agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) for the supply of natural gas for the cement plants in Cirebon. The supply agreement provides for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to RGM. However, such payment can be treated as a prepayment and can be applied to future gas consumption. On the other hand, if the Company's consumption is higher than the annual contract volume, the Company should pay the excess consumed natural gas at 130% of the applicable price. This agreement is valid for 5 years.*

Total purchases of natural gas from RGM for the three months ended March 31, 2011 and 2010 amounted to Rp6.26 billion and Rp2.97 billion, respectively.

In relation to the above agreement, on the same date, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Note 16.a.iii).

In 2010, both of the agreements above were amended and extended until 2020.

- h. *The Company also has agreements with Pertamina for the purchase of natural gas which provide for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to Pertamina. However, such payment can be treated as prepayment and can be applied to future gas consumption. The agreements will expire in 2014.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Jumlah pembelian gas alam dari Pertamina untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp25,82 miliar dan Rp28,31 miliar.

- i. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) (PLN) dimana PLN setuju untuk menyalurkan tenaga listrik ke pabrik Perusahaan di Citeureup dan Cirebon dengan daya tersambung masing-masing 80.000 KVA/150 kV dan 45.000 KVA/70 kV. Harga tenaga listrik yang dibebankan akan ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan akan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu.

Jumlah pembelian tenaga listrik berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp123,61 miliar dan Rp83,98 miliar.

- j. Pada bulan Mei 2008, DAP melakukan perjanjian distribusi masing-masing dengan PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Saka Agung Abadi, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Angkasa Indah Mitra, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Samudera Tunggal Utama, PT Adikarya Maju Bersama, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Cipta Pratama Karyamandiri. Berdasarkan perjanjian tersebut, DAP telah menunjuk perusahaan-perusahaan tersebut sebagai non-eksklusif distributor untuk menjual semen dalam kantong dan semen curah Perusahaan untuk pasar dalam negeri. Perjanjian ini mulai berlaku efektif pada tanggal 15 Mei 2008, dan akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu lima (5) tahun berikutnya dengan persetujuan secara tertulis dari kedua belah pihak.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Total purchases of natural gas from Pertamina for the three months ended March 31, 2011 and 2010 amounted to Rp25.82 billion and Rp28.31 billion, respectively.

- i. The Company has outstanding sale and purchase of electricity agreements with PT PLN (Persero) (PLN) wherein PLN agreed to deliver electricity to the Company's Citeureup and Cirebon plants with power connections of 80,000 KVA/150 kV and 45,000 KVA/70 kV, respectively. The price of the electricity consumption will be based on government regulation and will follow terms and conditions as governed in amendments to the agreements to be made from time to time.

Total electricity purchased under the agreements for the three months ended March 31, 2011 and 2010 amounted to Rp123.61 billion and Rp83.98 billion, respectively.

- j. In May 2008, DAP entered into distributorship agreements with each of PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Saka Agung Abadi, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Angkasa Indah Mitra, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Samudera Tunggal Utama, PT Adikarya Maju Bersama, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Cipta Pratama Karyamandiri. Under the agreements, DAP appointed these companies to be non-exclusive distributors to sell the Company's bagged cement and bulk cement in the domestic market. These agreements are effective from May 15, 2008 until December 31, 2013, and may be extended for an additional period of five (5) years upon written agreement by both parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Juli 2009, DAP mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Indo Timur Prima. Berdasarkan perjanjian tersebut, DAP telah menunjuk PT Indo Timur Prima sebagai non-eksklusif distributor untuk menjual semen dalam kantong dan semen curah Perusahaan untuk pasar dalam negeri. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 2 Juli 2009 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu lima (5) tahun berikutnya dengan persetujuan secara tertulis dari kedua belah pihak.

Pada tanggal 1 Desember 2010, DAP mengadakan perjanjian distribusi yang baru dengan PT Sumber Abadi Sukses dan PT Citra Baru Mitra Perkasa. Berdasarkan perjanjian, DAP telah menunjuk perusahaan-perusahaan tersebut sebagai non-eksklusif distributor untuk menjual semen dalam kantong dan semen curah Perusahaan untuk pasar dalam negeri. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 1 Desember 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu lima tahun berikutnya dengan persetujuan secara tertulis dari kedua belah pihak.

Perjanjian distribusi tersebut mengatur, antara lain, mengenai persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP.

Jumlah penjualan Perusahaan dan DAP kepada para distributor tersebut untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Ended March 31,	
	2011	2010
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	318.849	282.866
PT Intimegah Mitra Sejahtera	216.087	208.434
PT Samudera Tunggal Utama	190.230	163.583
PT Royal Inti Mandiri Abadi	183.405	176.877
PT Saka Agung Abadi	182.210	180.922
PT Primasindo Cipta Sarana	170.835	138.366
PT Adikarya Maju Bersama	141.054	121.638
PT Nusa Makmur Perdana	140.123	119.728
PT Kirana Semesta Niaga	131.584	102.469

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

On July 2, 2009, DAP entered into a distributorship agreement with PT Indo Timur Prima. Under the agreement, DAP appointed PT Indo Timur Mitra to be a non-exclusive distributor to sell the Company's bagged cement and bulk cement in the domestic market. The agreement is effective from July 2, 2009 until December 31, 2013, and may be extended for an additional period of five (5) years upon written agreement by both parties.

On December 1, 2010, DAP entered into new distributorship agreements with PT Sumber Abadi Sukses and PT Citra Baru Mitra Perkasa. Under the agreements, DAP appointed the companies to be non-exclusive distributors to sell the Company's bagged cement and bulk cement for the domestic market. The agreements are effective from December 1, 2010 to December 31, 2013, and may be extended for an additional period of five years upon written agreement by both parties.

The above-mentioned distributorship agreements provide for, among others, delivery requirements, obligations and responsibilities of the distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP.

Total gross sales by the Company and DAP to these distributors for the three months ended March 31, 2011 and 2010 are as follows:

PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Intimegah Mitra Sejahtera
PT Samudera Tunggal Utama
PT Royal Inti Mandiri Abadi
PT Saka Agung Abadi
PT Primasindo Cipta Sarana
PT Adikarya Maju Bersama
PT Nusa Makmur Perdana
PT Kirana Semesta Niaga

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Ended March 31,		
	2011	2010	
PT Cipta Pratama Karyamandiri	118.780	100.327	PT Cipta Pratama Karyamandiri
PT Kharisma Mulia Abadijaya	116.721	173.054	PT Kharisma Mulia Abadijaya
PT Angkasa Indah Mitra	104.736	185.592	PT Angkasa Indah Mitra
PT Sumber Abadi Sukses	104.004	-	PT Sumber Abadi Sukses
PT Citrabaru Mitra Perkasa	69.255	-	PT Citrabaru Mitra Perkasa
PT Indo Timur Prima	63.075	123.864	PT Indo Timur Prima
Jumlah	2.250.948	2.077.720	Total

Jumlah piutang dari para distributor ini adalah sebesar Rp782.103 juta, Rp778.668 juta dan Rp832.005 juta masing-masing pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The total outstanding receivables from these distributors amounting to Rp782,103 million, Rp778,668 million and Rp832,005 million as of March 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010, respectively, are presented as part of "Trade Receivables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

k. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") secara eksklusif dengan HCT Services Asia Pte. Ltd. (dahulu HC Trading International Inc.), entitas anak HC, dengan syarat-syarat dan kondisi antara lain sebagai berikut (Catatan 23):

k. The Company has an exclusive export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HCT Services Asia Pte. Ltd. (formerly HC Trading International Inc.), an HC subsidiary, under the following terms and conditions (Note 23):

- HCT Services Asia Pte. Ltd. (HCT) adalah distributor ekspor eksklusif.
- Perusahaan akan menagih kepada HCT nilai bersih berdasarkan harga FOB dalam mata uang dolar A.S. atas tagihan HCT kepada pelanggan-pelanggannya, setelah dikurangi:
 - 5,5% untuk pengiriman satu juta ton pertama per tahun
 - 3,0% untuk pengiriman di atas satu juta ton per tahun.
- Jangka waktu Perjanjian Distribusi adalah dua puluh (20) tahun.

- HCT Services Asia Pte. Ltd. (HCT) will act as the Company's exclusive export distributor.
- The Company shall invoice HCT a net price equivalent to the U.S. dollar FOB sales price invoiced by HCT to its customers, less discount of:
 - 5.5% on shipments of the first one million tons per year
 - 3.0% on shipments in excess of one million tons per year.
- The Distribution Agreement is effective for twenty (20) years.

Jumlah potongan penjualan yang diberikan kepada HCT untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar sekitar US\$0,38 juta dan US\$0,21 juta.

Total sales discounts granted to HCT for the three months ended March 31, 2011 and 2010 amounted to approximately US\$0.38 million and US\$0.21 million, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- i. Perusahaan memiliki perjanjian yang berlaku selama 1 tahun dengan beberapa perusahaan pengangkutan darat untuk mendistribusikan semen Perusahaan di Indonesia. Beban transportasi yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pengangkutan dan Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, sedangkan beban transportasi yang belum dibayar masing-masing adalah sebesar Rp43.560 juta Rp83.304 juta dan Rp99.950 juta pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 yang disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- m. Perusahaan dan PT Multi Bangun Galaxy, salah satu Entitas Anak, memiliki perjanjian penyewaan tanah dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Priok, Pelabuhan Tanjung Perak, dan Pelabuhan Lembar. Periode sewa akan berakhir pada bulan Desember 2012 untuk Pelabuhan Tanjung Priok, pada bulan Juli 2012 untuk Pelabuhan Tanjung Perak, dan pada bulan Desember 2021 untuk Pelabuhan Lembar.
- n. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Departemen Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan Mei 2019.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- i. The Company has one-year agreements with several land transporters for the distribution of the Company's cement in Indonesia. Transportation expenses incurred are recorded as part of "Delivery and Selling Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income, while the unpaid transportation expenses amounting to Rp43,560 million, Rp83,304 million and Rp99,950 million as of March 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.
- m. The Company and PT Multi Bangun Galaxy, a Subsidiary, have agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for the lease of land for the cement terminals located at the Tanjung Priok Port, Tanjung Perak Port, and Lembar Port. The lease period will end in December 2012 for the Tanjung Priok Port, in July 2012 for the Tanjung Perak Port, and in December 2021 for the Lembar Port.
- n. The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Department (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in May 2019.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- o. Dalam rangka memenuhi peraturan pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk merestorasi lahan tambang dengan menyiapkan dan menyerahkan rencana restorasi tahunan untuk periode 5 tahun kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Perusahaan dan Entitas Anak telah membuat penyisihan untuk beban restorasi lahan bekas tambang masing-masing sebesar Rp30.706 juta, Rp30.844 juta dan Rp31.106 juta pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Tidak Lancar - Penyisihan untuk Pembongkaran Aset Tetap dan Restorasi Lahan Bekas Tambang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- o. In compliance with the mining regulations issued by the government, the Company and Subsidiaries are obliged to restore the mined area by preparing and submitting an annual restoration plan for a period of 5 years to the Department of Energy and Mineral Resources. The Company and Subsidiaries have made provision for recultivation amounting to Rp30,706 million, Rp30,844 million and Rp31,106 million as of March 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010, respectively, which is presented as part of "Non-current Liabilities - Provision for Dismantling Costs and Recultivation" in the consolidated statements of financial position.

Mutasi penyisihan untuk restorasi lahan tambang adalah sebagai berikut:

The movements of provision for recultivation are as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Saldo awal periode	30.844	31.106	Balance at beginning of period
Penyisihan selama periode berjalan	20	268	Provision during the period
Realisasi selama periode berjalan	(158)	(530)	Realization during the period
Saldo akhir periode	30.706	30.844	Balance at end of period

- p. Pada bulan Juni 2004, Perusahaan menandatangani "Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement" (Perjanjian) dengan International Bank for Reconstruction and Development, yang bertindak sebagai "Trustee" dari Prototype Carbon Fund (PCF). PCF merupakan dana yang dikelola oleh Bank Dunia mewakili enam (6) pemerintah dan tujuh belas (17) perusahaan.

- p. In June 2004, the Company entered into a "Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement" (Agreement) with the International Bank for Reconstruction and Development, in its capacity as a trustee ("Trustee") of the Prototype Carbon Fund (PCF). The PCF is a World Bank-administered fund representing six (6) governments and seventeen (17) companies.

Seperti yang disebutkan dalam Perjanjian, Perusahaan akan berusaha untuk menjalankan proyek yang diharapkan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca (Proyek). Proyek tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu:

As stated in the Agreement, the Company agreed to undertake to carry out a project which is expected to result in the reduction of greenhouse gas emissions (the Project). The Project is composed of two components as follows:

- Memproduksi semen tipe baru dengan menggunakan bahan tambahan ("additive") yang lebih banyak (Proyek Semen Campuran)
- Menggunakan bahan bakar alternatif untuk pembakaran di mesin kiln (Proyek Bahan Bakar Alternatif).

- Introduction of a new type of cement which contains a higher proportion of additive materials (Blended Cement Project)
- Use of alternative fuels in clinker burning (Alternative Fuel Project).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Berdasarkan kondisi dan persyaratan yang tercantum dalam Perjanjian, Perusahaan harus menghasilkan Reduksi Gas Rumah Kaca ("Greenhouse Gases (GHG) Reductions") dalam jumlah minimum dari Proyek dan menyerahkan reduksi emisi ("Emission Reductions (ERs)") sehubungan dengan Reduksi GHG tersebut kepada Trustee dengan jumlah volume 2,42 juta ton dengan harga seperti yang tercantum dalam Perjanjian.

Proyek dimulai pada bulan Januari 2005 dan berakhir pada tahun 2011 atau pada saat diserahkan seluruh ERs yang dihasilkan dari Proyek.

Proyek harus diimplementasikan secara konsisten dengan, atau pada saat dimulainya, Kyoto Protocol sehubungan dengan diterapkannya International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.

Perjanjian telah berlaku efektif sehubungan seluruh kondisi yang telah ditetapkan telah terpenuhi, yaitu:

- Indonesia telah meratifikasi Kyoto Protocol pada bulan Juli 2004.
- Trustee telah menerima Surat Persetujuan Proyek pada bulan Desember 2005, termasuk persetujuan keikutsertaan Perusahaan dan Trustee dalam Proyek, dan pendapat dari Trustee mengenai kecukupan semua persyaratan yang disetujui dalam International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.

Kedua komponen dari Proyek tersebut (Proyek Semen Campuran dan Proyek Bahan Bakar Alternatif) telah didaftarkan dengan UNFCCC masing-masing pada bulan Oktober 2006 dan September 2006. Pengujian Reduksi Emisi Bersertifikat (CER's) atas kedua komponen Proyek tersebut untuk tahun 2006 dan 2005 telah selesai dilakukan oleh pihak yang ditunjuk, yaitu TUEV SUED, Jerman. Pada tanggal 14 dan 27 Maret 2008, UNFCCC menerbitkan 80.967 CERs dalam rangka Proyek Bahan Bakar Alternatif yang dilaksanakan oleh Perusahaan selama periode tahun 2005 sampai dengan akhir Juli 2007. Dengan sertifikasi tersebut, Perusahaan merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang telah berhasil menyelesaikan proyek CDM.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Subject to the terms and conditions of the Agreement, the Company shall generate a minimum number of Greenhouse Gases (GHG) Reductions from the Project and transfer the Emission Reductions (ERs) corresponding to these GHG Reductions to the Trustee with a total volume of 2.42 million tons at the price as stipulated in the Agreement.

The Project was agreed to commence in January 2005 and shall be terminated in 2011 or upon full delivery of the ERs to be generated by the Project.

The Project should be implemented in a manner consistent with, or upon entry of, the Kyoto Protocol in accordance with the applicable International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.

The agreement has already been effective since the following conditions precedent had been fulfilled:

- *Indonesia has ratified the Kyoto Protocol in July 2004.*
- *Receipt by the Trustee of a Letter of Approval for the Project in December 2005, which includes authorization of the Company's and the Trustee's participation in the Project, and in the reasonable opinion of the Trustee, meets all other requirements of approval under the International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.*

The two components of the Project (Blended Cement Project and Alternative Fuel Project) were registered with the UNFCCC in October 2006 and September 2006, respectively. Verification of Certified Emission Reduction (CER's) for the years 2006 and 2005 had been finalized by the designated operational entity, TUEV SUED, Germany. On March 14 and 27, 2008, UNFCCC issued 80,967 CERs to the Company covering the ERs produced by the Alternative Fuel Project undertaken by the Company during the period 2005 up to the end of July 2007. With the certification, the Company has become the first company in Indonesia to successfully complete a CDM project.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan menerima pembayaran pertama dari Bank Dunia (*World Bank*) atas penjualan 80.967 CERs di atas. Penerimaan pembayaran tersebut adalah sebesar US\$40.303 setelah dikurangi biaya persiapan proyek. Sementara itu, sampai dengan tanggal 31 Maret 2011, proses pengujian atas volume CERs untuk Proyek Blended Cement yang dihasilkan dalam periode tahun 2005 sampai dengan Juli 2007 masih dalam proses, menunggu persetujuan dari UNFCCC.

- q. Pada tanggal 12 April 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama komunikasi marketing terpadu dengan PT Fortune Indonesia Tbk dengan nilai kontrak sebesar Rp37.335 juta. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2011:

	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	4.978.749	4.978.749
Piutang usaha - bersih	1.367.000	1.367.000
Piutang lain-lain - bersih	53.408	53.408
Piutang pihak-pihak berelasi	2.478	2.478
Aset tidak lancar lainnya	10.976	10.976
Jumlah	6.412.611	6.412.611
Liabilitas Keuangan		
Hutang dan pinjaman		
Hutang usaha	274.617	274.617
Hutang lain-lain	198.394	198.394
Uang jaminan pelanggan	34.023	34.023
Biaya masih harus dibayar	213.652	213.652
Hutang sewa pembiayaan	132.852	132.852
Jumlah	853.538	853.538

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

In June 2008, the Company received the first payment from the World Bank for the sale of the above 80,967 CERs. The payment amounted to US\$40,303, net of the cost incurred for project preparation. Meanwhile, as of March 31, 2011, the verification of the volume of CERs for Blended Cement project for the period covering the year 2005 to July 2007 is still in progress, waiting for approval from UNFCCC.

- q. On 12 April 2010, the Company entered into a cooperation agreement on integrated marketing communication with PT Fortune Indonesia Tbk for a total contract amount of Rp37,335 million. This agreement is valid until December 31, 2013.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's and Subsidiaries' financial instruments as of March 31, 2011:

Financial Assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables - net
Due from related parties
Other non-current assets
Total
Financial Liabilities
Loans and borrowings
Trade payables
Other payables
Customers' deposits
Accrued expenses
Obligations under finance lease
Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*), bukan karena penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Piutang pihak-pihak berelasi yang merupakan piutang karyawan dan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

- b. Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain, uang jaminan pelanggan dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

Due from related parties consists of due from officers and employees, and is carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rates for similar types of lending.

- b. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term loan, trade payables, other payables, customers' deposit and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Pihak-pihak berelasi	US\$	4.490.894	39.111	Related parties
Pihak ketiga	US\$	39.768.422	346.343	Third parties
	EUR	285.773	3.520	
	S\$	5.181	36	
	JP¥	135.692	14	
Jumlah			389.024	Total
Liabilitas				Liabilities
Pihak ketiga	US\$	28.082.335	244.570	Third parties
	EUR	346.785	4.271	
	S\$	199.942	1.381	
	JP¥	4.677.512	492	
Jumlah			250.714	Total
Aset bersih			138.310	Net assets

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor, pembayaran hutang jangka pendek dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar A.S. atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang selain rupiah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko mata uang asing.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Company's and Subsidiaries' financial instruments are foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

a. Foreign currency risk

As of March 31, 2011, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

The Company's and Subsidiaries' reporting currency is the rupiah. The Company and Subsidiaries face foreign exchange risk as export sales, payment of short-term loan and the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Company and Subsidiaries are denominated in currencies other than rupiah, the Company and Subsidiaries will have an exposure to foreign currency risk.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, sehubungan dengan hal-hal yang telah dijelaskan dalam paragraf sebelumnya, fluktuasi dalam nilai tukar antara rupiah dan mata uang asing lainnya (terutama dolar A.S.) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan Entitas Anak.

Analisa sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Maret 2011, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar A.S. menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebesar Rp14,09 miliar lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman jangka pendek dan hutang usaha dalam dolar A.S.

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (dolar A.S.) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat optimal persediaan batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Foreign currency risk (continued)

The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the rupiah and other foreign currencies (mainly U.S. dollar) provide some degree of natural hedge for the Company's and Subsidiaries' foreign exchange exposure.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of March 31, 2011, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been Rp14.09 billion lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, short-term loan and trade payables denominated in U.S. dollar.

b. Commodity price risk

The Company's and Subsidiaries' exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (U.S. dollar) and the level of demand and supply in the market.

The Company's and Subsidiaries' policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Company and Subsidiaries may seek to mitigate their risks by passing on the price increases to their customers.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Perusahaan dan Entitas Anak akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan Entitas Anak, cadangan khusus mungkin dibuat jika hutang dianggap tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran.

Perusahaan dan Entitas Anak meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dananya.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and Subsidiaries have policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and Subsidiaries contact the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Company and Subsidiaries may apply the customers' deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Company and Subsidiaries may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Company's and Subsidiaries' assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company and Subsidiaries cease the supply of all products to the customer in the event of late payment.

The Company and Subsidiaries minimize credit risk on the financial assets such as cash and cash equivalents by selecting qualified banks for the placement of its fund.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

	<i>Maximum Exposure - Bruto/Gross</i> ⁽¹⁾	<i>Maximum Exposure - Neto/Net</i> ⁽²⁾
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	4.978.749	4.978.749
Piutang usaha	1.367.000	1.152.776
Piutang lain-lain	53.408	53.408
Piutang pihak-pihak berelasi	2.478	2.478
Aset tidak lancar lainnya	10.976	10.976
Jumlah	6.412.611	6.198.387

- (1) Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan dan bank garansi dari pelanggan
(2) Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan dan bank garansi dari pelanggan

d. Risiko likuiditas

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar hutang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Perusahaan dan Entitas Anak secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas lancar diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statements of financial position.

	<i>Maximum Exposure - Bruto/Gross</i> ⁽¹⁾	<i>Maximum Exposure - Neto/Net</i> ⁽²⁾	
			Loans and receivables:
			Cash and cash equivalents
			Trade receivables
			Other receivables
			Due from related parties
			Other non-current assets
Jumlah	6.412.611	6.198.387	Total

- (1) Gross financial assets before taking into account any customers' deposits and bank guarantees
(2) Gross financial assets after taking into account any customers' deposits and bank guarantees

d. Liquidity risk

The Company and Subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance their capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Company and Subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for their operations and to settle their maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's and Subsidiaries' financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal/ Carrying value as of 31 Maret/ March 2011	
Hutang usaha	274.617	-	-	-	274.617	Trade payables
Hutang lain-lain	198.394	-	-	-	198.394	Other payables
Uang jaminan pelanggan	34.023	-	-	-	34.023	Customers' deposits
Biaya masih harus dibayar	213.652	-	-	-	213.652	Accrued expenses
Hutang sewa pembiayaan	32.106	28.004	39.332	33.410	132.852	Obligations under finance lease
Jumlah	752.792	28.004	39.332	33.410	853.538	Total

Pada tanggal 31 Maret 2011, saldo kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp4.978.749 juta. Manajemen berpendapat bahwa saldo kas dan setara kas tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran hutang yang jatuh tempo Perusahaan dan Entitas Anak.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

As of March 31, 2011, the outstanding balances of the Company's and Subsidiaries' cash and cash equivalents amount to Rp4,978,749 million. Management believes that the cash and cash equivalents balances are sufficient to finance the Company's and Subsidiaries' capital expenditure and service their maturing debts.

**31. PERKEMBANGAN TERKINI YANG
MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi dan PSAK baru, dan interpretasi standar (ISAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum efektif pada tahun 2011, dan efektif untuk laporan keuangan yang meliputi periode sejak tanggal atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

**31. RECENT DEVELOPMENTS AFFECTING
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the revised and new Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and interpretations (ISAKs) which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective in year 2011, and effective for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2012:

- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and to translate financial statements into a presentation currency.
- PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", established the accounting and reporting by the plans to all participants as a group. This Standard complements PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERKEMBANGAN TERKINI YANG
MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

**31. RECENT DEVELOPMENTS AFFECTING
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

- c. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- d. PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Konstruksi", mengatur perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi.
- e. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- f. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- g. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- h. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- i. PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.

- c. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", established the accounting and disclosures for employee benefits.
- d. PSAK No. 34 (Revised 2010), "Accounting for Construction Contracts", prescribes the accounting treatment for revenue and costs associated with construction contracts.
- e. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- f. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", established the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- g. PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specifies the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.
- h. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- i. PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", applies in the accounting for, and in the disclosures of, government grants and in the disclosures of other forms of government assistance.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERKEMBANGAN TERKINI YANG
MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

**31. RECENT DEVELOPMENTS AFFECTING
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

- j. ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri", diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006). PSAK tersebut mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasian.
- k. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No.24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- l. ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi", menetapkan bantuan pemerintah kepada entitas yang memenuhi definisi hibah pemerintah dalam PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", bahkan jika tidak ada persyaratan yang secara spesifik terkait dengan aktivitas operasi entitas selain persyaratan untuk beroperasi pada daerah atau sektor industri tertentu.
- m. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

- j. ISAK No. 13, "Hedges of Net Investment in Foreign Operations", applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006). It refers to the parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.
- k. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- l. ISAK No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities", prescribes that government grants to entities meet the definition of government grants in PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", even if there are no conditions specifically relating to the operating activities of the entity other than the requirement to operate in certain regions or industry sectors.
- m. ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in its tax status or that of its shareholders.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK revisi dan PSAK baru, ISAK revisi dan ISAK baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of the revised and new PSAKs and ISAKs on the consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

32. KONDISI EKONOMI

Operasi Perusahaan dan Entitas Anak mungkin akan terpengaruh oleh pelemahan kondisi keuangan global apabila hal ini terus berlangsung dan berkepanjangan di tahun-tahun mendatang. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor, seperti situasi politik, stabilitas nasional, kebijakan fiskal dan moneter yang ditentukan oleh Pemerintah dan pihak lainnya, dimana hal tersebut berada di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

33. TANGGAL OTORISASI PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 29 April 2011, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak mengotorisasi penerbitan laporan keuangan konsolidasi.

32. ECONOMIC CONDITIONS

The operations of the Company and Subsidiaries may be affected by the weakening global financial condition if it continues and sustains in years to come. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors, such as political situation, national stability, fiscal and monetary actions being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

33. DATE OF AUTHORISATION FOR ISSUE

On April 29, 2011, the management of the Company and Subsidiaries authorises the consolidated financial statement for issue.